

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN

Studi Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi
Desain 2 Grup pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar
Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor Semester Gasal
Tahun Pelajaran 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh:

Annisa Indah Permatasari

037117149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN

Studi Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi
Desain 2 Grup pada peserta didik kelas IV A dan IV B SDN Puspanegara
03 Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022

Oleh

Annisa Indah Permatasari

037117149

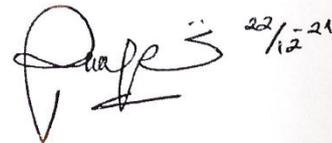
Menyetujui,

Pembimbing Utama,

23/12/2021


Drs. Wawan S. Anwar, M.Pd.
NIP/NIK. 196409221991031003

Pembimbing Pendamping,

 22/12/21

Resyi A. Gani, M.Pd.
NIP/NIK. 1.0212009583

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan


Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIP/NIK. 1.0694 021 205

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

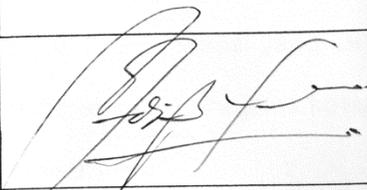

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIP/NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Kamis, tanggal 27 Januari 2022

Nama : Annisa Indah Permatasari
NPM : 037117149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Sandi Budiana, M.Pd.	
2.	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.	
3.	Tatang Muhajang, M.Ag.	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIP/NIK. 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan** yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 11 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Annisa Indah Permatasari

ABSTRAK

Annisa Indah Permatasari. 037117149. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen quasi desain dua grup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema sikap kepahlawanan. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor yang terdiri dari 59 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa pilihan ganda sebanyak 26 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan. Hal ini dapat dilihat dari *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen sebesar (74) yang termasuk kriteria tinggi, sedangkan pada kelompok kelas kontrol mendapat nilai *N-Gain* sebesar (55) yang termasuk kriteria sedang. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok kelas eksperimen sebesar (87%), sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar (62%). Serta hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena t_{hitung} (4,570603) > t_{tabel} (2,002465). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar subtema sikap kepahlawanan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang melibatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Hasil Belajar; Model *Discovery Learning*.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, bahwa penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan”.

Penelitian skripsi ini dengan pendekatan penelitian eksperimen quasi desain dua grup dengan subyek penelitian pada kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian skripsi ini dilaksanakan pada tanggal 13-20 Oktober 2021 untuk kelas IV B dan tanggal 21-28 Oktober 2021 untuk kelas IV A.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pesisikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sekaligus selaku dosen wali, yang telah membimbing dan memberikan ilmunya sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Drs. Wawan Syahiril Anwar, M.Pd., selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya dan pemikirannya untuk membimbing peneliti sampai akhir penulisan skripsi ini.
5. Resi A. Gani, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang selalu sabar serta telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing peneliti sampai akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Wiwi Witarsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Puspanegara 03 Kabupaten Bogor.
8. Mulyana, S.Pd., dan Linawati, S.Pd., selaku guru wali kelas IV A dan IV B.
9. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Maryanto dan Ibu Ana Tri Karyana yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD kelas F dan seluruh angkatan 2017.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
BUKTI PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Kajian Teoretik	10
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Desain Penelitian Eksperimen Quasi	46
D. Metode Penelitian Eksperimen Quasi	47
E. Populasi Dan Sampel.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Teknik Analisis Data.....	63

I. Hipotesis Statistik.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	69
B. Pengujian Persyarat Analisis Data	77
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	88
B. Implikasi	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Quasi.....	46
Tabel 3.2 Data Populasi dan Sampel Kelas IV.....	48
Tabel 3.3 Desain Penelitian Hasil Belajar.....	51
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba.....	53
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen Validitas Soal.....	58
Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reliabilitas.....	59
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	60
Tabel 3.9 Hasil Klasifikasi Kesukaran Butir Soal.....	60
Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda.....	61
Tabel 3.11 Indeks Daya Pembeda.....	62
Tabel 3.12 Kriteria <i>N-Gain</i>	63
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	69
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.4 Pengaruh Skor Rata-Rata Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan melalui Model Discovery Learning dan Model Konvensional	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	79
Tabel 4.7 Hasil Uji t Rata-Rata <i>N-Gain</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Quasi.....	43
Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan Melalui Model Discovery Learning	72
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan Melalui Model Konvensional	74
Gambar 4.3 Histogram Pengaruh Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan melalui Model Discovery Learning dan Model Konvensional	76
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	95
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian.....	96
Lampiran 3 Surat Keterangan Prapenelitian.....	97
Lampiran 4 Surat Izin Uji Instrumen.....	98
Lampiran 5 Surat Keterangan Uji Instrumen.....	99
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian.....	101
Lampiran 8 Laporan Hasil Observasi Prapenelitian.....	102
Lampiran 9 Daftar Nilai Harian Peserta Didik.....	106
Lampiran 10 Instrumen Tes Sebelum Uji Coba.....	108
Lampiran 11 Perhitungan Excel Uji Coba Instrumen.....	119
Lampiran 12 Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen.....	124
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	127
Lampiran 14 RPP Kelas Eksperimen (<i>Discovery Learning</i>).....	129
Lampiran 15 RPP Kelas Kontrol (Konvensional).....	147
Lampiran 16 Instrumen Hasil Uji Coba <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	180
Lampiran 17 Hasil Pekerjaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	186
Lampiran 18 Perhitungan <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen.....	234
Lampiran 19 Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	238
Lampiran 20 Perhitungan <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol.....	242
Lampiran 21 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	246
Lampiran 22 Uji Homogenitas Varians.....	250

Lampiran 23 Uji Hipotesis Nol.....	254
Lampiran 24 Tabel Distribusi Normal Z.....	257
Lampiran 25 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefers</i>	258
Lampiran 26 Tabel Nilai-Nilai Distribusi F.....	259
Lampiran 27 Tabel Nilai-Nilai Distribusi T.....	260
Lampiran 28 Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	261
Lampiran 29 Daftar Hadir Kelas Kontrol.....	263
Lampiran 30 Dokumentasi.....	265
Lampiran 31 Riwayat Hidup.....	266

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar menjadi pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik, terutama pada pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar (SD), dimana peserta didik akan mengalami proses pembelajaran dan perubahan yang ada di dalam kepribadian masing-masing, dapat ditunjukkan dari tingkah laku seperti cara berfikir, keterampilan, sikap, pengetahuan, dan kemampuan lainnya. Semakin peserta didik melakukan kegiatan belajar, maka dapat diukur pula yaitu dengan hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses belajar yang telah dilakukan peserta didik guna menghasilkan perubahan pada diri peserta didik tersebut.

Terlebih pada saat masa pandemi seperti saat ini, menjadi tantangan tersendiri bagi guru, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring atau belajar dari rumah guna menekankan guru untuk mengerti teknologi dan menggunakannya dengan sebaik mungkin. Namun dengan seiring berjalannya waktu, pada semester gasal di SDN Puspanegara 03 untuk peserta didik sudah diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) dan juga

memberi opsi pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui platform *whatsapp group*, karena mengikuti anjuran pemerintah dengan syarat pertama yaitu harus sudah masuk di wilayah PPKM level 1 sampai 3.

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan di SDN Puspanegara 03 pada guru kelas IV, selama diberlakukan pembelajaran daring kendalanya yaitu kuota internet dan kesulitan mengoprasikan teknologi. Kemudian adapun tanggapan lain, dilaksanakan dua kali dalam seminggu dan empat harinya dilakukan belajar dari rumah atau daring. Karena di kelas IV A dan IV B peserta didiknya hanya sedikit, jadi peserta didik diperbolehkan masuk semua dan diperbolehkan untuk masuk setiap hari namun dengan jam yang dibatasi.

Sama halnya seperti Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor yang sudah menerapkan kurikulum 2013 pada semua kelas satu sampai kelas enam. Pada proses pembelajaran menggunakan buku kelas IV semester satu khususnya pada buku Tema 5 Pahlawanku. Dikhususkan untuk subtema 3 Sikap Kepahlawanan dalam pembelajaran 1 dan 2 yang terdiri dari muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia dan PPKn.

Berdasarkan hasil observasi dengan wali kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor jika dilihat dari penilaian harian peserta didik kelas IV A dan IV B di SDN Puspanegara 03 Kabupaten Bogor ada beberapa peserta didik yang belum memenuhi KKM. Jumlah seluruh peserta didik kelas IV terdiri dari 41 peserta didik, hanya 17 peserta didik atau 41% yang sudah memenuhi KKM sedangkan 24 peserta didik atau 59% belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Puspanegara 03 tersebut, nampak bahwa guru masih menggunakan model konvensional dan belum mengenalkan model-model pembelajaran yang lainnya. Guru perlu memilih model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Penerapan model *Discovery Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Dari masalah yang telah dijelaskan terhadap kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran dan belum beragam serta pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Dampaknya terhadap peserta didik yaitu cepat jenuh dalam kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik kurang untuk berpikir aktif dan inovatif. Penggunaan model

pembelajaran sangat penting bagi guru untuk membantu memaksimalkan tujuan pembelajaran selama proses kegiatan berlangsung, karena proses ini lah yang menentukan tujuan belajar yang akan tercapai atau tidak tercapai. Dalam memahami materi yang diberikan guru kepada peserta didik berbeda-beda. Ada yang cepat mencerna materi, ada yang normal (tidak cepat dan tidak lambat), dan ada juga yang lambat. Untuk peserta didik yang lambat memahami materi yang diberikan, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Putrayasa, dkk., (2014) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa yang menunjukkan bahwa 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. 2) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar IPA siswa. 3) Pada kelompok siswa yang memiliki minat tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dengan kelompok peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. 4) Pada

kelompok siswa yang memiliki minat rendah, tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

Berdasarkan hasil uraian di atas, untuk membuktikannya maka harus diadakan penelitian yang terkait. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Sikap Kepahlawanan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih menggunakan model Konvensional yang bersifat *teacher centered*.
2. Penggunaan model *Discovery Learning* belum diterapkan di kelas dalam pembelajaran subtema Sikap Kepahlawanan.

3. Beberapa peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
5. Peserta didik cepat merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Model yang diterapkan adalah model *Discovery Learning* untuk kelas IV B dan Model Konvensional untuk kelas IV A.
2. Pengukuran penelitian ini adalah KD 3 aspek pengetahuan.
3. Penelitian dilaksanakan sesuai pada Tema 5 Pahlawanku, Subtema 3 Sikap Kepahlawanan, Pembelajaran ke-satu dan ke-dua.
4. Pembelajaran ke-1 mencakup muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn.
5. Pembelajaran ke-2 mencakup muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.

6. Sasaran dalam penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor di kelas IV A dan IV B Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian, dan menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah.
- 2) Dapat mengetahui dan menerapkan model-model lainnya, seperti: model *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* yang disesuaikan dengan pembelajaran.

b. Guru

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran terhadap penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.
- 2) Dapat memberi masukan perihal model dan metode bervariasi dan sesuai dengan pembelajaran.
- 3) Dapat menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi. Seperti pada materi sifat-sifat cahaya pada pelajaran IPA, materi nilai-nilai pancasila pada pelajaran PPKn, dan materi cerita non fiksi pada pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta ikut aktif dalam pembelajaran.

2) Dapat mengikuti pembelajaran dengan model yang baru dan beragam karena yang sebelumnya menggunakan model Konvensional.

d. Sekolah

1) Dapat meningkatnya kualitas pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

2) Dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN Puspanegara 03 Kabupaten Bogor dan agar sekolah dapat terus maju dan baik.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil dapat diartikan sebagai suatu pencapaian atau kegiatan siswa yang dikerjakan secara individu maupun kelompok yang menyenangkan hati dan dijalankan dengan keuletan kerja.

Belajar hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar yang dimaksud seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain, menurut Trianto dalam (Lestari & Hudaya, 2018).

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu, menurut Nana Sudjana dalam (Nurrita, 2018). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam (Hasibuan, 2015) juga

menyebutkan, Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi guru. Hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar dari sisi peserta didik.

Adapun pendapat lain menurut (Sriwahyuni, 2019) mengatakan bahwa Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki peserta didik dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Serupa dengan pendapat (Kasyadi & Sugiyono, 2013) Hasil belajar adalah perubahan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar dikatakan berhasil jika mencapai tujuan pendidikan. Susanto dalam (Pingge & Wangid, 2016) mengategorikan hasil belajar dalam tiga bagian;

- 1) Pemahaman konsep (aspek kognitif) merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tapi

betul-betul paham dengan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan. Untuk dapat mengukur hasil belajar peserta didik berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Winkel (2005, p.540) menyatakan bahwa melalui produk dapat diseliki apakah dan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik lisan maupun tulisan. Di Sekolah dasar diselenggarakan dalam bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester maupun ulangan umum.

- 2) Keterampilan proses (aspek psikomotor) merupakan keterampilan yang mengarah kepada kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri peserta didik. Keterampilan yang dimaksud merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif termasuk kreativitas.
- 3) Sikap peserta didik (aspek afektif) yang berkaitan dengan hasil belajar merupakan keterpaduan atau kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seorang yang ditunjukkan.

Hal ini di dukung oleh (Ratnawulan & Rusdiana, 2015) yang mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan tiga domain, yakni:

- 1) Domain kognitif, ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berhubungan erat dengan kemampuan berfikir. Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu sebagai berikut:
 - a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
 - b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya.
 - c) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum.
 - d) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu.
 - e) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.

- f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu keadaan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Domain afektif, internalisasi sikap yang menunjukkan ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi apabila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan tingkah laku. Domain afektif terdiri beberapa jenjang kemampuan, yaitu sebagai berikut:
- a) Kemauan menerima (*receiving*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangangan tertentu.
- b) Kemauan menanggapi/menjawab (*responding*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk tidak hanya peka pada suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara.
- c) Menilai (*valuing*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu secara konsisten.
- d) Organisasi (*organization*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

- 3) Domain psikomotor, kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. perubahan pola gerakan minimal 30 menit.

Adapun menurut Bloom dalam (Samara, 2016) telah mengklasifikasi hasil belajar pembelajaran menjadi tiga, yaitu (1) Kognitif yaitu ranah yang menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual; (2) Sikap atau afektif yaitu ranah yang berkaitan pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi; dan (3) psikomotik yaitu ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulasi atau keterampilan motorik. Sama halnya menurut Howard Kingsley dalam (M. W. Siregar & Situmorang, 2016) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita, masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Jenis-jenis hasil belajar menurut Bloom dalam (Amaliah & Fadhil, 2014) terbagi kedalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotik. Adapun aspek-aspek dari ranah tersebut yaitu: Kawasan kognitif yaitu kawasan yang berkaitan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar terdiri dari: Pengetahuan (knowledge), Pemahaman (*comprehension*), Aplikasi

(*Application*), Penguraian (*analysis*), Memadukan (*synthesis*), Penilaian (*evaluation*). Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis. Kawasan ini terdiri dari: Kesiapan, Meniru, Membiasakan, Adaptasi, Menciptakan (*origination*).

c. Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, pendidik perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:

- 1) Valid/Sahih, penilaian hasil belajar oleh pendidik harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.
- 2) Objektif, penilaian hasil belajar peserta didik hendaknya tidak dipengaruhi oleh subyektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional.
- 3) Transparan/terbuka, penilaian hasil belajar oleh pendidik bersifat terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria

penilaian dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

- 4) Adil, penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 5) Terpadu, penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Sistematis, Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Akuntabel, penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Beracuan kriteria, penilaian hasil belajar oleh pendidik didasarkan pada ukuran

pencapaian kompetensi yang ditetapkan. (Amaliah & Fadhil, 2014).

Pendapat lain yang mengatakan bahwa prinsip-prinsip penilaian yang harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan penilaian sebagai berikut:

- 1) Penilaian pembelajaran hendaknya menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Artinya setiap guru melaksanakan proses pembelajaran ia harus melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Penilaian pembelajaran hendaknya dirancang dengan jelas kemampuan yang harus dinilai, materi atau isi bahan ajar yang diujikan, alat penilaian yang akan digunakan, dan interpretasi hasil penilaian.
- 3) Penilaian harus dilaksanakan secara komprehensif, artinya kemampuan yang diukurnya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotoris.
- 4) Alat penilaian harus valid dan reliabel.
- 5) Penilaian pembelajaran hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya.
- 6) Penilaian pembelajaran harus obyektif dan adil sehingga bisa menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Fathurrohman dalam (Wulandari & Susetyo, 2017).

Evaluasi hasil belajar dapat terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini yaitu:

- 1) Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif. Dengan prinsip komprehensif dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruh.
- 2) Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas (*continuity*). Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu.
- 3) Prinsip obyektivitas (*objectivity*) mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif (R. L. Siregar, 2017).

Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai. 2) Terpadu, berarti

penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan. 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya. 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak. 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya. 6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru (Salamah, 2018).

Adapun pendapat lain mengemukakan ada beberapa prinsip penilaian yang penting untuk diketahui, yaitu kepraktisan (*practicality*), keterandalan (*reliability*), validitas (*validity*), dan keotentikan (*authenticity*) (Nuriyah, 2014).

d. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka (Firmansyah, 2015).

Sedangkan menurut Usman dalam (Watini, 2019) bahwa tujuan hasil belajar memiliki tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif

dan psikomotorik. Hasil dari kategori tersebut dapat diukur baik sendiri-sendiri maupun secara bersamaan. Adapun tujuan penilaian hasil belajar menurut Sudjana dalam (Ramliyana, 2016) bahwa tujuan penilaian hasil belajar yaitu sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini, penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata kuliah.

Pendapat lain, menurut Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 dalam (Iskandar, 2019:16) menjelaskan bahwa, penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tujuan, yaitu: (1) mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik; (2) mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; (3) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik; (4) mengetahui efektivitas proses pembelajaran; dan (5) mengetahui pencapaian kurikulum.

Selanjutnya menurut Rusdiana dan Ratnawulan (2015:21) tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pengajaran guru.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar para pelaksana maupun para pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar diasumsikan juga mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto dalam (Raresik & Dibia, 2016) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (eksternal) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin disekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan. Sama halnya yang dikemukakan oleh Sudjana dalam (Samara, 2016) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: 1) Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar), faktor ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain: motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya. 2) Faktor eksternal (dari luar individu yang belajar) , pencapaian tujuan belajar yang kondusif,

diantaranya mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep, keterampilan dan pembentukan sikap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Wasliman dalam (Fadillah, 2016) hasil belajar yang dicapai peserta didik, yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perincian uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut: faktor internal terdiri dari: Kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendapat lain mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur melalui tiga faktor utama, yaitu faktor kognitif, faktor afektif, dan faktor perilaku yang diharapkan dapat memperkuat karakter siswa sebagai generasi muda yang memiliki prestasi tinggi dan independen Astuty dalam (Friskilia & Winata, 2018).

Pendapat lain dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono dalam (Lestari & Hudaya, 2018) mengatakan bahwa tingkat keberhasilan atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya: 1) Faktor-faktor stimulus belajar yaitu segala hal diluar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. 2) Faktor-faktor metode belajar yaitu penerapan metode yang tepat terhadap kebutuhan belajar peserta didik akan

mempengaruhi keberhasilan pada prestasi peserta didik. 3) Faktor-faktor individu yaitu keinginan oleh pribadi peserta didik dalam belajar agar mendapatkan nilai yang bagus.

f. Subtema Sikap Kepahlawanan

Jasa para pahlawan begitu besar. Mereka rela berkorban demi bangsa dan negara tercinta ini, yaitu Indonesia. Ada pun pengertian patriotisme merupakan sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya, semangat cinta tanah air menurut Kartini (2020:2).

Pahlawan adalah seorang yang mempunyai sikap patriotik dalam perjuangan dan berjasa bagi negara, perilakunya dianggap patut dicontoh dan ditiru. Adapun sikap patriotik menurut Badrun dalam (Aristya, 2017) meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) tahan uji atau ulet, 2) berani karena bena, 3) rela berkorban, 4) berjiwa ksatria, 5) bertanggung jawab, 6) berjiwa pemimpin, 7) keteladanan, 8) cinta damai tetapi lebih cinta kemerdekaan, 9) heroik, dan 10) berjiwa pelopor.

Berdasarkan subtema yang diangkat dalam penelitian ini adalah subtema 3 Sikap Kepahlawanan, pembelajaran ke-satu dengan muatan pelajaran terdiri dari Bahasa Indonesia dan PPKn. Pembelajaran ke-dua dengan muatan pelajaran terdiri dari Bahasa Indonesia dan IPA. Berdasarkan Kompetensi Dasar

3 aspek pengetahuan, maka materi pembelajaran pada mata pelajaran IPA yaitu tentang sifat-sifat cahaya, Bahasa Indonesia yaitu tentang teks non fiksi, dan PPKn yaitu tentang sila-sila pancasila dalam (Buku Guru, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disintesis bahwa hasil belajar subtema sikap kepahlawanan merupakan perubahan perilaku peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara positif dalam kegiatan belajar mengajar dengan hasil pembelajaran yang mencakup tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor salah satunya setelah peserta didik mempelajari subtema sikap kepahlawanan, maka peserta didik dapat memahami sikap-sikap para pahlawan dan jasa para pahlawan.

2. Model *Discovery Learning*

a. Pengertian Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri Kemendikbud dalam (Fauzi & Zainuddin, 2017). Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model yang disarankan dalam kurikulum 2013 saat ini sehingga mampu membuat pembelajaran menjadi lebih baik lagi dengan begitu hasil belajar

peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan menurut Alfity (2020:16).

Adapun pendapat lain bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui pendapat dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar peserta didik dapat belajar sendiri Sibuea, dkk dalam (Noviyanto & Wardani, 2020). Sama halnya dengan *Discovery Learning* adalah proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud adalah mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya Roestiyah dalam (Patandung, 2017).

Selanjutnya *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan tidak akan mudah dilupakan peserta didik. Dengan belajar penemuan, peserta didik juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Disini siswa akan merasa tertantang bagaimana cara untuk mengetahui proses percobaan

peserta didik merasa penasaran atau tertarik Hamalik dalam (Maharani & Hardini, 2017).

b. Langkah-Langkah Model *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Kurniasih & Sani dalam (Maharani & Hardini, 2017) mengemukakan langkah-langkah operasional Model *Discovery Learning* yaitu:

- 1) Langkah-langkah model *Discovery Learning*, antara lain:
 - (a) Menentukan tujuan pembelajaran;
 - (b) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik;
 - (c) Memilih materi pelajaran;
 - (d) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif;
 - (e) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
- 2) Prosedur aplikasi model *Discovery Learning* stimulation (stimulus/pemberian rangsangan), *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah), *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Processing* (Pengolahan Data), *Verification* (Pembuktian), *Generalization* (Menarik Kesimpulan).

Pendapat lain Pembelajaran *Discovery Learning* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: (1) Identifikasi masalah, (2) Mengembangkan kemungkinan solusi (hipotesis) (3) Pengumpulan data, (4) Analisis dan interpretasi data (5) Uji kesimpulan Anitah dalam (Nugrahaeni & Redhana, 2017). Sama halnya sebagai suatu Model *Discovery Learning* memiliki langkah praktis dalam pembelajaran. Adapun langkah tersebut menurut Kadri dalam (Fauzi & Zainuddin, 2017) adalah:

- 1) Stimulasi, dengan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya.
- 2) Pernyataan Masalah, peserta didik diminta membaca teks yang terdapat di buku dan mengumpulkan informasi yang relevan kemudian diberikan pertanyaan oleh guru.
- 3) Pengumpulan data, peserta didik diminta mengamati video yang diberikan dan mengumpulkan informasi.
- 4) Pengolahan data, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan pendapatnya secara bergantian.
- 5) Verifikasi, dengan membahas secara bersama-sama. Dan generalisasi, dengan cara menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

Penerapan Model *Discovery Learning* dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Wisudawati dan Sulistyowati

dalam (Patandung, 2017) yang terdiri dari observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), pengajuan dugaan (*hipotesis*), pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).

Menurut (Marisya & Sukma, 2020) langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan/stimulus), tahap ini merupakan tahap dimana guru menghadapkan peserta didik pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, agar timbul motivasi peserta didik untuk menyelidiki. Kemudian guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) *Problem Statement* (Identifikasi Masalah), pada tahap ini peserta didik melakukan identifikasi masalah yang terjadi sesuai dengan sejumlah hasil bacaannya tadi. Peserta didik melakukan identifikasi masalah yang terjadi sesuai dengan sejumlah hasil bacaannya tadi.
- 3) *Data Collection* (Pengumpulan Data), pada tahap ini guru mengkondisikan peserta didik untuk melakukan proses mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan sesuai dengan kebutuhan proses menjawab dan membuktikan jawaban-jawaban sementara dari tahap

sebelumnya. Jadi, pada tahap ini peserta didik akan menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Informasi dapat diperoleh dari hasil bacaan buku, membaca literature, mengamati objek, wawancara dengan narasumber atau teman mereka sendiri, melakukan uji coba sendiri dan berdiskusi.

- 4) *Data Processing* (Pengolahan Data), pada tahap ini guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mampu mengolah sejumlah data dan informasi berkenaan dengan upaya merumuskan jawaban atas hipotesis. Data tersebut kemudian ditafsirkan sehingga terarah pada perumusan jawaban.
- 5) *Verification* (Pembuktian), pada tahap ini peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok secara bersama didepan kelas. Kemudian akan ditanggapi oleh kelompok lain. Guru dapat berpartisipasi langsung dalam membuktikan jawaban-jawaban yang dirumuskan oleh peserta didik.
- 6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan), pada tahap ini, peserta didik dan guru secara bersama mengambil kesimpulan. Merumuskan kesimpulan merupakan suatu keharusan dalam proses pembelajaran, agar peserta didik dapat menemukan jawaban setelah melalui proses berpikir dalam mencari data.

c. Tujuan Model *Discovery Learning*

Metode *Discovery Learning* mempunyai tujuan pembelajaran menurut Bell dalam (Tuti & Syam, 2017) mengemukakan beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut. Dalam penemuan peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak. Peserta didik juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan. Pembelajaran dengan penemuan membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

Selanjutnya, tujuan utama dari model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan daya pikir, membangun motivasi dari

dalam dan luar, belajar caranya menemukan, dan mengembangkan pemikiran (Suminar & Meilani, 2016).

Adapun pendapat lain, menurut Markaban dalam (Burais, 2016) Model *Discovery Learning* dapat dibagi menjadi dua macam yaitu model penemuan murni dan model penemuan terbimbing. Model penemuan murni merupakan proses menemukan apa yang hendak ditemukan dengan jalan atau prosesnya semata-mata ditentukan oleh peserta didik itu sendiri. Sedangkan model penemuan terbimbing melibatkan suatu interaksi antara peserta didik dan guru. Interaksi dapat terjadi antar guru dengan peserta didik tertentu, dengan beberapa peserta didik, atau serentak dengan semua peserta didik dalam kelas. Tujuannya untuk saling mempengaruhi cara berpikir masing-masing, guru memancing cara berpikir peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan terfokus sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami dan mengkonstruksikan konsep-konsep tertentu, membangun aturan-aturan dan belajar menemukan sesuatu untuk memecahkan masalah.

Selanjutnya dalam mengaplikasikan Model *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat

membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Penggunaan model *discovery learning*, ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah modus konvensional peserta didik hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *discovery* peserta didik menemukan informasi sendiri, sehingga diharapkan peserta didik memiliki kecakapan dan pengetahuan baru dari hal yang telah ditemuinya (Haeruman & Rahayu, 2017).

Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif untuk mendapatkan informasi, mengurangi ketergantungan kepada guru, melatih peserta didik untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber informasi selain guru, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam proses pembelajaran fisika. Peserta didik didorong untuk mempunyai pengalaman dalam melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip atau pengetahuan bagi dirinya sendiri dengan bimbingan dari guru Rohim dalam (Putri & Lesmono, 2017).

d. Kelemahan Model *Discovery Learning*

Adapun kelemahan-kelemahan yang menjadi hambatan tersebut antara lain berusaha diatasi dengan cara :

- 1) Guru memberikan waktu batasan dalam kegiatan diskusi yang disesuaikan dengan banyaknya dan tingkat kesulitan permasalahan yang diberikan kepada peserta didik.
- 2) Guru memberikan bimbingan dan arahan tidak hanya kepada setiap kelompok tetapi juga melakukan pendekatan secara intensif kepada setiap anggota kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan.
- 3) Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling menanggapi hasil pemecahan masalah yang disampaikan oleh peserta didik yang lain sehingga suasana pembelajaran lebih aktif dan terarah.
- 4) Dalam pembagian kelompok, guru membagi untuk setiap kelompok hanya beranggotakan 2 - 4 peserta didik, sehingga lebih mengoptimalkan setiap anggota kelompok untuk terlibat dalam memecahkan permasalahan yang diberikan (Sulistiyowati & Widodo, 2012).

Kelemahan dari model *discovery learning* yaitu menyita banyak waktu karena mengubah cara belajar yang biasa digunakan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir dengan merencanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur, memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan penemuan, serta mengonstruksi pengetahuan awal peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan optimal (Salmi, 2019).

Metode *Discovery Learning* juga memiliki beberapa kelemahan menurut (Astuti, 2015), diantaranya:

- 1) Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar;
- 2) Bagi peserta didik yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berfikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep- konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi;
- 3) Model ini tidak efisien untuk mengajar jumlah peserta didik yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya;
- 4) Harapan-harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama. (Kemendikbud, 2014).

Dalam pembelajaran *discovery learning* juga terdapat kendala yang dihadapi peserta didik, kendala ini menjadi kelemahan dalam pembelajaran *discovery learning*. Kendala yang dihadapi misalnya membutuhkan waktu belajar yang lebih lama dibandingkan dengan belajar menerima (Kristin & Rahayu, 2016).

Sementara itu, menurut Lubis (2020:141) kelemahan model *Discovery Learning* diantaranya: (1) tidak semua materi dapat di atasi dengan model *Discovery Learning*; (2) membutuhkan banyak waktu dan persiapan; (3) membutuhkan kelas dalam ukuran yang besar dikarenakan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan eksperimen; (4) kurang efektif dalam kelas yang jumlah peserta didik banyak; dan (5) memakan waktu yang lama dan tidak dapat digunakan untuk beberapa materi dalam pembelajaran; (6) membutuhkan banyak sumber sehingga menghabiskan waktu untuk mencari.

e. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Berlyne mengatakan bahwa belajar penemuan mempunyai beberapa keuntungan, model pembelajaran ini mengacu pada keingintahuan peserta didik, memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan jawabannya. Peserta didik juga belajar memecahkan masalah secara mandiri dan keterampilan berpikir kritis karena mereka harus menganalisis dan menangani informasi.

Adapun kelebihan dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* menurut Lubis (2020:141) antara lain:

- 1) Rasa ingin tahu peserta didik terpenuhi sebab peserta didik mencari informasi sendiri.

- 2) Pengetahuan yang didapat bertahan lama dalam kehidupan peserta didik.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik.
- 4) Meminimalkan kegiatan menghafal.
- 5) Pengetahuan yang didapat peserta didik akan bertahan lama dan mudah diingat.
- 6) Hasil belajar mempunyai efek yang lebih baik daripada hasil lainnya.

Selain itu, Adapun kelebihan model *Discovery Learning* yaitu ketertarikan peserta didik serta pembentukan konsep abstrak menjadi bermakna dicapai melalui pengalaman langsung yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran lebih realistis dan berarti karena dilatarbelakangi oleh interaksi langsung peserta didik dengan contoh-contoh nyata, melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Serta membangkitkan motivasi peserta didik. Kelebihan model *discovery learning* yang lain adalah cocok diterapkan pada berbagai tingkatan sekolah, peserta didik bisa menemukan suatu konsep dari materi tanpa batas Heinich dalam (Khofiyah, 2019).}

Pembelajaran *Discovery* memiliki kelebihan diantaranya yaitu menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk mengkaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk

menemukan konsep (Buyung & Nirawati, 2018). Adapun kelebihan model *Discovery Learning* menurut (Astuti, 2015) diantaranya:

- 1) Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif;
- 2) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil;
- 3) Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalinya dan motivasi sendiri;
- 4) Membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya;
- 5) Berpusat pada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan;
- 6) Membantu peserta didik menghilangkan skeptisme (keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

Selanjutnya, menurut pendapat Hosnan dalam (Salmi, 2019) mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning* yakni sebagai berikut;

- 1) Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan- keterampilan dan proses- proses kognitif;
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer;
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah;
- 4) Membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain;
- 5) Mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik;
- 6) Mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri;
- 7) Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disintesis bahwa pada penerapan model *discovery learning* peserta didik dapat menemukan informasi secara mandiri untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan mengurangi ketergantungan kepada guru serta untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan- keterampilan dan proses- proses kognitif.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Peneliti memerlukan beberapa referensi yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi ini, acuan tersebut mencakup Hasil Belajar dan model *Discovery Learning*. Maka dari itu peneliti perlu hasil penelitian yang relevan, diantaranya:

1. Pada penelitian pertama dilakukan oleh (Rusmiati & Nugroho, 2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran TGT dengan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT dengan media *Pop Up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema 6 subtema 3 pembelajaran 1-3. Hal ini dapat dilihat Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan taraf signifikan = 5% dengan menggunakan uji-t dua pihak didapatkan nilai sebesar t_{hitung} 3,038 dengan t_{tabel} 1,995. Karena t_{hitung} (3,038) > t_{tabel} (1,995) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran TGT dengan media *Pop Up* dengan model pembelajaran konvensional pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 1-3 pada kelas IV A dan IV B SD Kusuma Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Pada penelitian kedua dilakukan oleh (Atikah & Haenilah, 2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery*

Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dilakukan dengan rumus Chi-Kuadrat (X^2). Hasil perhitungan pretest diperoleh bahwa X^2 hitung = 8,259 < X^2 tabel = 12,5915, dan pada posttest diperoleh X^2 hitung 3,099 < X^2 tabel = 12,5915 maka dinyatakan distribusi data normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan rumus one way anova, yaitu dengan hasil pretest yaitu ternyata harga F_{hitung} 8,6565 > F_{tabel} 4,006873, dan hasil posttest yaitu ternyata harga F_{hitung} 10,3505 > F_{tabel} 4,006873 maka hal ini berarti data bersifat homogen. Hasil analisis uji-t test, dinyatakan sebesar 2,002. Karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} (3,2350 > 2,002), disimpulkan bahwa ada perbedaan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada peserta didik pembelajaran tematik terpadu tema 1 subtema 2 sebelum dan sesudah diterapkan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Ajaran 2018/2019.

Dari kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dapat dilihat dari hasil uji-t dengan taraf signifikan sebesar 5% bahwa t_{hitung} > t_{tabel} maka dapat disimpulkan adanya perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran TGT dan model

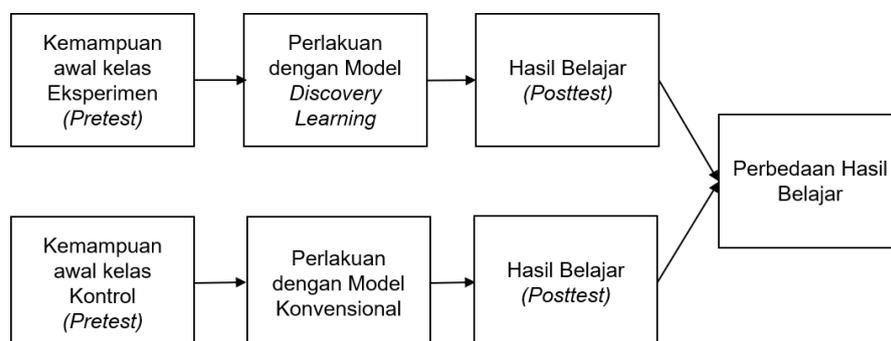
pembelajaran *Discovery Learning* dengan model pembelajaran konvensional.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, adapun sintesis hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan merupakan perubahan perilaku peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara positif dalam kegiatan belajar mengajar dengan hasil pembelajaran yang mencakup tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor salah satunya setelah peserta didik mempelajari subtema sikap kepahlawanan, maka peserta didik dapat memahami sikap-sikap para pahlawan dan jasa para pahlawan.

Selain itu sintesis pada penerapan model *Discovery Learning* peserta didik dapat menemukan informasi secara mandiri untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan mengurangi ketergantungan kepada guru serta untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.

Berdasarkan hasil sintesis pada kajian teoritik di atas, maka dapat disusun kerangka berfikir mengenai penelitian Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Subtema Sikap Kepahlawanan. Dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian Eksperimen Quasi dengan Desain 2 Grup.

Gambar 2.1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Gambar desain kerangka berpikir tersebut dapat diuraikan bahwa dalam alur penelitian di gambarkan pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran penemuan guru melihat kemampuan awal kelompok kelas eksperimen dengan memberikan soal *pretest* sebelum materi disampaikan. Selanjutnya guru memberikan perlakuan dengan model *Discovery Learning* pada subtema Sikap Kepahlawanan. Setelah selesai dilakukan *treatment*, selanjutnya dilakukan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan peserta didik mengenai materi pembelajaran.

Pada kelas kontrol guru melihat kemampuan awal dengan memberikan soal *pretest*, kemudian diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional subtema Sikap Kepahlawanan. Selanjutnya setelah selesai diberikan perlakuan, kemudian guru

memberikan soal *posttest* untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Dalam penerapan model *Discovery Learning* di kelas eksperimen dan model pembelajaran Konvensional di kelas kontrol diduga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar pada subtema Sikap Kepahlawanan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penggambaran kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan pembelajaran ke-satu dan ke-dua di kelas IV B dan model pembelajaran konvensional di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada subtema Sikap Kepahlawanan, pembelajaran ke-satu dan ke-dua pada peserta didik kelas IV SD Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor. Subyek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV yang terdiri dari kelas IV A dan IV B.

2. Waktu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dulu melakukan observasi atau prapenelitian yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021, dan waktu pelaksanaan penelitian di lapangan yaitu dilaksanakan pada tanggal 13-20

Oktober 2021 di kelas IV B, dan tanggal 21-28 Oktober 2021 di kelas IV A pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

C. Desain Penelitian Eksperimen Quasi

Desain eksperimen *quasi* yang dipilih yaitu desain penelitian eksperimen *quasi* dua grup/kelas diberikan perlakuan yaitu Model *Discovery Learning* (X) dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar pada Subtema Sikap Kepahlawanan serta variabel kontrol Model Konvensional. Desain ini dilakukan dengan desain subjek random, *pretest-posttest* kelompok kontrol (*Randomized subjects Pretest-Posttest Control Group Design*).

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan Model pembelajaran *Discovery Learning* pada subtema sikap kepahlawanan. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, namun menerapkan model pembelajaran konvensional. Kemudian kedua kelompok diberikan tes *pretest* dan *posttest*. Desain penelitian eksperimen *quasi* untuk dua grup/kelas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Quasi 2 Group

Kelompok	Pretest (<i>Treatment</i>)	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (KE)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (KK)	O ₁	-	O ₂

Sumber : Tim Dosen PGSD (2020:68)

Keterangan :

KE : Kelas Eksperimen

KK : Kelas Kontrol

X : Kelas Eksperimen yang diberi perlakuan Model
Discovery Learning

O₁ : Tes Awal (*Pretest*)

O₂ : Tes Akhir (*Posttest*)

Dalam desain ini kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pretest* (O₁) atau tes awal untuk mengetahui kemampuan awal. Kemudian kelompok eksperimen (KE) diberikan perlakuan dengan *treatment* X dan kelompok kontrol (KK) tidak diberikan perlakuan (-), namun menerapkan model pembelajaran konvensional. Kemudian kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *posttest* (O₂) atau tes akhir kemampuan peserta didik.

D. Metode Penelitian Eksperimen Quasi

Pada penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Komparatif dengan metode penelitian Eksperimen *Quasi* dengan desain 2 group/kelas. Metode Eksperimen *Quasi* menurut Sugiyono (2017:107) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam konteks yang terkendalikannya Variabel perlakuan dengan pendekatan saintifik yaitu model *Discovery*

Learning (X), sedangkan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan.

E. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang akan di teliti merupakan seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor. Data populasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2 Data Populasi dan Sampel Kelas IV SDN Puspanegara 03

No	Kelas	Banyak Siswa	Keterangan
1	IV A	29	Kelas Kontrol
2	IV B	30	Kelas Eksperimen
Jumlah		59	

Seluruh populasi kelas IV akan digunakan sebagai sampel atau subyek dalam penelitian teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu. Sampel

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV A sebanyak 29 peserta didik dan kelas IV B sebanyak 30 peserta didik. Kelas IV A sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, namun menerapkan model Konvensional. Sedangkan Kelas IV B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes berupa pilihan ganda yang dilakukan secara objektif. Pengumpulan data mengenai hasil belajar berupa tes pilihan ganda sebanyak 26 soal dengan empat alternatif jawaban.

1. Tes awal (*Pretest*) merupakan tes yang diberikan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan treatment yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum materi diberikan mengenai materi subtema Sikap Kepahlawanan.
2. Test akhir (*Posttest*) merupakan test akhir yang diberikan kepada peserta didik setelah diberikan treatment dalam proses pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diberikan mengenai materi subtema Sikap Kepahlawanan.

G. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari subtema sikap kepahlawanan merupakan perubahan perilaku peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara positif dalam kegiatan belajar mengajar dengan hasil pembelajaran yang mencakup tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor salah satunya setelah peserta didik mempelajari subtema sikap kepahlawanan, maka peserta didik dapat memahami sikap-sikap para pahlawan dan jasa para pahlawan.

2. Definisi Operasional Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

- a. Desain Penilaian Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan terdiri dari muatan pelajaran IPA dengan materi sifat-sifat cahaya, Bahasa Indonesia dengan materi teks nonfiksi, dan IPS dengan materi kerajaan hindu/ buddha/ islam, PPKN dengan materi sila-sila Pancasila, SBdP dengan materi tempo dan tinggi rendah nada, adalah hasil belajar peserta didik yang diterima berbentuk skor melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

- b. Penilaian hasil belajar pembelajaran ke-satu dan ke-dua pada subtema sikap kepahlawanan dengan muatan pelajaran yang terdiri dari:

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan

Pembelajaran ke : 1 dan 2

Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, PPKn

Kelas/Semester : IV/Gasal

Tabel 3.3 Desain Penilaian Hasil Belajar

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
IPA	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1 Menguraikan bagian-bagian dari indera penglihatan dan sifat-sifat cahaya.	Tertulis	PG
		3.7.2 Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	Tertulis	PG
Bahasa Indonesia	3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	3.8.1 Mengaitkan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.	Tertulis	PG
		3.8.2 Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.	Tertulis	PG
		3.8.3 Membuktikan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.	Tertulis	PG

		3.8.4 Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.	Tertulis	PG
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Mengaitkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai sila Pancasila.	Tertulis	PG
		3.1.2 Merangkaikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	Tertulis	PG

3. Kisi-kisi Instrumen

Butir tes soal hasil belajar disusun berdasarkan materi yang akan digunakan pada saat penelitian yaitu tentang subtema Sikap Kepahlawanan dalam bentuk kisi-kisi Instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen dapat dilihat diantaranya:

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan

Kelas/Semester : IV/Gasal

Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, dan PPKn

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan
(Sebelum Uji Coba)

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah	Bentuk Penilaian
IPA	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1 Menguraikan bagian-bagian dari indera penglihatan dan sifat-sifat cahaya.	C4	31, 32, 33, 34	4	PG
		3.7.2 Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	C5	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	11	PG
Bahasa Indonesia	3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	3.8.1 Mengaitkan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.	C4	1, 2, 3, 4	4	PG
		3.8.2 Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.	C4	5, 6, 7, 8, 9, 10	6	PG
		3.8.3 Membuktikan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.	C5	11, 12	2	PG
		3.8.4 Menguraikan hal yang sudah	C4	13, 14, 15	3	PG

		diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.				
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Mengaitkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai sila pancasila.	C4	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	7	PG
		3.1.2 Merangkaikan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.	C6	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	8	PG
Jumlah						45

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan

(Setelah Uji Coba)

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah	Bentuk Penilaian
IPA	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1 Menguraikan bagian-bagian dari indera penglihatan dan sifat-sifat cahaya.	C4	31,32,34	3	PG
		3.7.2 Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	C5	36,38,39,40,41,42	6	PG
Bahasa Indonesia	3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	3.8.1 Mengaitkan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.	C4	1,2,3,4	4	PG
		3.8.2 Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.	C4	5,6,9,10	4	PG
		3.8.3 Membuktikan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.	C5	11	1	PG

		3.8.4 Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.	C4	14,15	2	PG
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Mengaitkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai sila pancasila.	C4	17,20,21,22	4	PG
		3.1.2 Merangkaikan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.	C6	23,24,25,26,28,29,30	7	PG
Jumlah						31

4. Uji Coba Instrumen Penilaian

Suatu soal dikatakan baik apabila telah memenuhi persyaratan tes diantaranya Validitas, Reabilitas, mempunyai tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Adapun Instrumen tes hasil belajar diuji untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar memperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan di tempat penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut pada saat digunakan saat penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan pada kelas yang lebih tinggi dari subjek yang dilakukan penelitian.

a) Uji Validitas Butir Soal

Validitas menunjukkan pengukuran data dengan diuji untuk mengetahui butir soal bersifat valid atau invalid. Seperti pendapat (Arikunto, 2014;88) menyatakan uji validitas untuk mengetahui apakah butir soal yang diterima atau tidak dengan menggunakan rumus *koefisien korelasi point biserial*.

$$Y_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- Y_{pbi} : Koefisien korelasi biserial
- M_p : Rerata skor dari subjek yang menjawab betul dibagi jumlah siswa yang menjawab betul
- M_t : Rerata skor total
- S_t : Standar deviasi dari skor total proporsi

- p : Proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q : Proporsi peserta didik yang menjawab salah (q = 1 – p)

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan microsoft excel soal pilihan ganda sebanyak 45 soal, setelah dilakukan uji instrumen diperoleh 31 butir soal instrumen yang valid, dan 14 butir soal yang tidak valid. Soal yang valid selanjutnya akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen Validasi Butir Soal

Validitas Butir Soal	Hasil (%)	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Validitas	69%	31	1,2,3,4,5,6,9,10, 11,14,15, 17,20,21,22,23,24,25,26, 28,29,30,31,32,34,36,38, 39,40,41,42
Invalid	31%	14	7,8,12,13,16,18,19,27,33, 35,37,43,44,45
	100%	45	

b) Perhitungan Koefisien Reabilitas

Penelitian yang reliabel itu ketika orang dapat mereplikasi proses penelitian. Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Kuder Richardson K-R20* dengan syarat indeks reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang menentukan validitas butir soal ternyata dari 45 butir soal.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum(pq)}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas *Kuder Richardson*

k : Banyaknya butir soal

St^2 : Standar deviasi dari tes (varian skor total)

p : Proporsi peserta didik yang menjawab benar

q : Proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reliabilitas

Interval	Interprestasi
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,70-0,79	Tinggi
0,60-0,69	Sedang
<0,60	Rendah

Setelah dilakukan perhitungan koefisien realibilitas uji instrumen pada soal yang valid, peneliti mendapatkan hasil sebesar 0,85 yang merupakan perhitungan reabilitas sangat tinggi.

c) Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir soal yang akan digunakan untuk menguji hasil belajar peserta didik pada subtema sikap kepahlawanan dapat dihitung taraf kesukarannya. Untuk menguji tingkat kesukaran data penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyak peserta didik menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Untuk mengetahui butir atau item suatu soal tersebut adalah mudah, sedang atau sukar, di bawah ini diberikan klasifikasi dan indeks tingkat kesukaran pada tabel 3.8 berikut

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Interval Nilai (P)	Kategori	Interprestasi
0,00-0,32	A	Sukar
0,33-0,66	B	Sedang
0,67-1,00	C	Mudah

Dari hasil uji coba instrumen menggunakan microsoft excel diperoleh hasil yang beragam, dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut

Tabel 3.9 Hasil Klasifikasi Kesukaran Butir Soal

	Kategori	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Tingkat Kesukaran	Sukar	1	3%	21
	Sedang	13	42%	2,3,6,9,11,14,15,17, 22,30,32,34,38
	Mudah	17	55%	1,4,5,10,20,23,24,25, 26,28,29,31,36,39, 40,41,42
Jumlah		31	100 %	

d) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan (mendiskriminasi) antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda butir soal hasil belajar dapat menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Indeks diskriminasi (daya pembeda)

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A=B_A/J_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B=B_B/J_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Adapun untuk mengetahui butir soal tersebut mempunyai daya pembeda yang baik atau tidak, maka klasifikasi indeks dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut

Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks	Daya Pembeda
0,00 < DP ≤ 0,19	Jelek (<i>poor</i>)

$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup (<i>satisfactory</i>)
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik (<i>good</i>)
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali (<i>very good</i>)

Sumber : Arikunto dalam Tim Dosen PGSD (2020:71)

Berdasarkan dengan hasil uji coba instrumen dan analisis data hasil klasifikasi indeks pembeda dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut

Tabel 3.11 Indeks Daya Pembeda

Indeks	Daya Pembeda	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	5	16%	23,24,25,28,39
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	17	55%	1,4,6,9,11,14,15,17,20,21,26,29,31,34,36,38,40
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	9	29%	2,3,5,10,22,30,32,41,42
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik	-	-	-
Jumlah		31	100%	

Pada hasil uji coba instrumen diketahui terdapat soal yang valid terdapat 31 butir soal, namun ada soal yang termasuk dalam kategori jelek sebanyak 5 butir soal. Jadi, banyak soal yang dapat

digunakan untuk penelitian lapangan setelah uji coba yaitu sebanyak $31-5=26$ butir soal.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah skor total yang merupakan hasil belajar peserta didik dalam muatan pembelajaran subtema Sikap Kepahlawanan yang dilakukan secara keseluruhan sebagai berikut.

1. Memberi skor pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.
2. Menghitung skor *N-Gain* yang dinormalisasi. Hal ini dikemukakan Meltzer dikutip Tim Dosen PGSD (2017:137) seperti dibawah ini:

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}}$$

Keterangan :

$S_{pretest}$: Skor tes awal
 $S_{posttest}$: Skor tes akhir
 S_{max} : Skor maksimal

Kriteria *N-Gain* ditunjukkan pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Kriteria *N-Gain*

No.	Nilai	Kriteria
-----	-------	----------

1.	$G \geq 0,70$	Tinggi
2.	$0,30 \leq G \leq 0,70$	Sedang
3.	$G \leq 0,30$	Rendah

Sumber : Miltzer dalam Tim Dosen PGSD (2020:72)

3. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD)

Rata-rata:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fi. xi}{n}$$

Keterangan :

Mean : Rata-rata

xi : Titik tengah

fi : Frekuensi mutlak

n : Jumlah sampel

Standar Deviasi :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n}}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

n : Jumlah siswa

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai *N-Gain*

$\sum y$: Jumlah nilai *N-Gain*

4. Melakukan Pengujian Persyaratan Analisis dengan uji

Normalitas, uji Homogenitas dan Hipotesis statistik.

a. Uji normalitas dengan Uji Liliefors

Uji normalitas data dilakukan guna untuk membuktikan populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus :

$$L_0 = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_0 : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Untuk menerima atau menolak hipotesis maka dibandingkan dengan nilai kritis yang diambil dari daftar nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas (Uji Fisher)

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Fisher. Arikunto (2014; 363) menyatakan bahwa selain pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu dilakukan pengujian terhadap kesamaan homogenitas beberapa bagian sampel dari populasi yang sama. Ada beberapa cara

untuk mengadakan pengujian homogenitas. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan taraf signifikan (α) untuk menguji hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 2) Menghitung varians tiap kelompok data menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

- 3) Menentukan nilai F_{hitung} menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- 4) Menentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikan α sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \left(\alpha; \frac{dk(1)}{dk(2)} \right) = F_{tabel} \left(0.05; \frac{n_A-1}{n_B-1} \right)$$

$dk_1 = dk(\text{pembilang}) = n_A - 1$, dan $dk_2 = dk(\text{penyebut}) = n_B - 1$.

$n_A =$ banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang), dan $n_B =$ banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut).

Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan uji untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif siswa pada dua kelas yang berbeda. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah data hasil belajar kognitif siswa dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan secara statistic paramentik. Langkah untuk melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel} .

Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05, maka pengujian dua arah $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$ dengan drajat kebebasan (dk) = ($n_1 + n_2 - 2$)

2) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{1 - \frac{1}{2} \alpha} < t < t_{-\frac{1}{2} \alpha}$

H_0 ditolak apabila $-t_{1 - \frac{1}{2} \alpha} > t > t_{-\frac{1}{2} \alpha}$

3) Menentukan nilai uji statistik, nilai t_{hitung} (Sugiyono, 2013)

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 : Nilai rata-rata *N-Gain* kelompok 1

X_2 : Nilai rata-rata *N-Gain* kelompok 2

S : Standar Deviasi gabungan

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen 1

n_2 : Jumlah sampel kelas eksperimen 2

I. Hipotesis Statistik

Secara statistik hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

Pengaruh terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model *Discovery Learning*.

1. H_0 : $\mu_0 = \mu_1$: Tidak terdapat pengaruh hasil belajar subtema sikap kepahlawanan (Y) dengan model *Discovery Learning* (X).
2. H_a : $\mu_1 > \mu_0$: Terdapat pengaruh hasil belajar subtema sikap kepahlawanan (Y) dengan model *Discovery Learning* (X).

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis alternatif

μ_1 : Nilai rata-rata hasil belajar subtema sikap kepahlawanan melalui model *discovery learning*.

μ_2 : Nilai rata-rata hasil belajar subtema sikap kepahlawanan melalui model konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk deskripsi hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil dan keterbatasan peneliti.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor pada hari Rabu-Rabu tanggal 13-20 Oktober 2021 di kelas IV B, kemudian hari Kamis-Kamis tanggal 21-28 Oktober 2021 di kelas IV A pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian kelas yang diteliti yaitu kelas IV A yang terdiri 29 responden dan IV B terdiri dari 30 responden di SDN Puspanegara 03 pada subtema Sikap Kepahlawanan dengan jumlah seluruh peserta didik sebanyak 59 responden.

Setelah didapatkan hasil perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Hasil Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Tingkat Kesukaran	Indeks Kesukaran	Jumlah	Persentase
	Sukar	1	3%
	Sedang	14	42%
	Mudah	17	55%
Jumlah		26	100%

Daya Pembeda	Kategori	Jumlah	Persentase
	Jelek	5	16%
	Cukup	17	55%
	Baik	9	29%
	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran butir soal dengan tingkat kesukaran sukar berjumlah 1, tingkat kesukaran sedang berjumlah 13 dan tingkat kesukaran mudah berjumlah 17 dengan total butir soal 26. Sedangkan untuk tabel daya pembeda dapat diketahui bahwa kategori jelek berjumlah 5, kategori cukup berjumlah 17, kategori baik berjumlah 9, dan kategori sangat baik berjumlah 0 dengan total butir soal $31 - 5 = 26$.

Deskripsi hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu deskripsi data hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan pada kelompok kelas eksperimen dengan model *Discovery Learning* dan deskripsi data hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan pada kelompok kelas kontrol dengan model Konvensional.

- a. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan Kelompok Eksperimen dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

1) *Pretest*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan menggunakan model *Discovery Learning*, maka diperoleh jumlah skor minimal 27, skor maksimal 50, dan skor rata-rata 38.

2) *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan menggunakan model *Discovery Learning*, maka diperoleh jumlah skor minimal 65, skor maksimal 96, dan skor rata-rata 84.

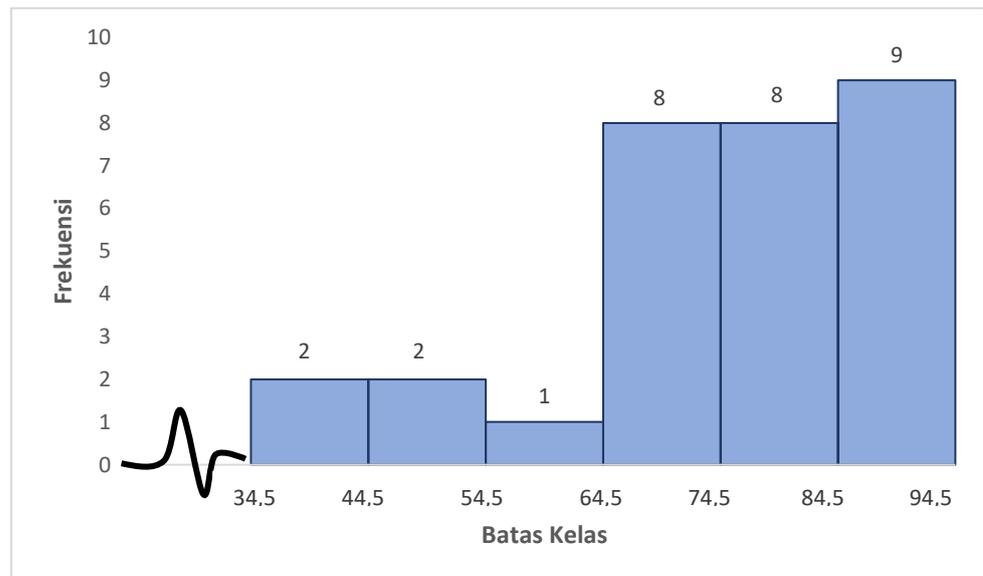
3) *N-Gain*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah peserta didik mendapat perlakuan model *Discovery Learning*, maka dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah skor minimal 35, skor maksimal 94, dan skor rata-rata 74 yang termasuk kriteria tinggi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelas Eksperimen Melalui Model *Discovery Learning*

Interval Kelas	Batas Kelas	xi	fi	Frelatif (%)	x ²	fi.xi	fi.x ²
35-44	34,5 - 44,5	39.5	2	7%	1560	79	3120.5
45-54	44,5 - 54,5	49.5	2	7%	2450.25	99	4900.5
55-64	54,5 - 64,5	59.5	1	3%	3540.25	59.5	3540.25
65-74	64,5 - 74,5	69.5	8	27%	4830.25	556	38642
75-84	74,5 - 84,5	79.5	8	27%	6320.25	636	50562
85-94	84,5 - 94,5	89.5	9	30%	8010.25	805.5	72092.25
Jumlah			30	100%	26711.5	2235	172857.5

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan grafik histogram hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model *Discovery Learning* dapat di lihat gambar 4.1 berikut



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan Melalui Model *Discovery Learning*

Berdasarkan histogram hasil belajar di atas, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 9 responden. Nilai pada batas kelas 84,5 – 94,5. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, maka memperoleh skor nilai rata-rata *N-Gain* 75, Modus 86, dan Median 70.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan Kelompok Kontrol dengan Model Pembelajaran Konvensional.

1) *Pretest*

Berdasarkan data yang diperoleh, sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model Konvensional, maka peserta didik diberikan soal *pretest* yang memperoleh jumlah skor minimal 35, skor maksimal 69, dan skor rata-rata 51.

2) *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh, setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model Konvensional, maka peserta didik diberikan soal *posttest* yang memperoleh jumlah skor minimal 69, skor maksimal 92, dan skor rata-rata 79.

3) *N-Gain*

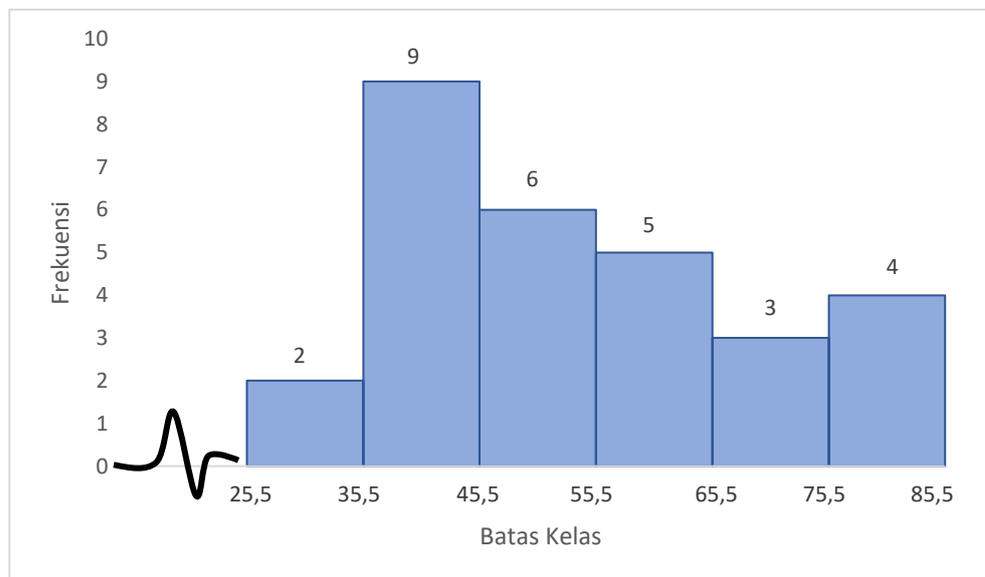
Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah peserta didik menggunakan model Konvensional, maka dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah skor minimal 26, skor maksimal 85 dan skor rata-rata 55 yang termasuk kriteria sedang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Kontrol Melalui Model Konvensional

Interval Kelas	Batas Kelas	xi	fi	Frelatif (%)	x ²	fi.xi	f.x ²
26-35	25,5-35,5	30.5	2	7%	930.25	61	1860.5
36-45	35,5-45,5	40.5	9	31%	1640.25	364.5	14762.25
46-55	45,5-55,5	50.5	6	21%	2550.25	303	15301.5
56-65	55,5-65,5	60.5	5	17%	3660.25	302.5	18301.25

66-75	65,5-75,5	70.5	3	10%	4970.25	211.5	14910.75
76-85	75,5-85,5	80.5	4	14%	6480.25	322	25921
Jumlah			29	100%	20231.5	1565	91057.25

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan grafik histogram hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model Konvensional dapat di lihat gambar 4.2 berikut



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan Melalui Model Konvensional

Berdasarkan histogram hasil belajar di atas, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 9 responden. Nilai pada batas kelas 35,5 – 45,5. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, maka memperoleh skor nilai rata-rata N-Gain 54, Modus 44, dan Median 53.

- c. Deskripsi Pengaruh Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan dengan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

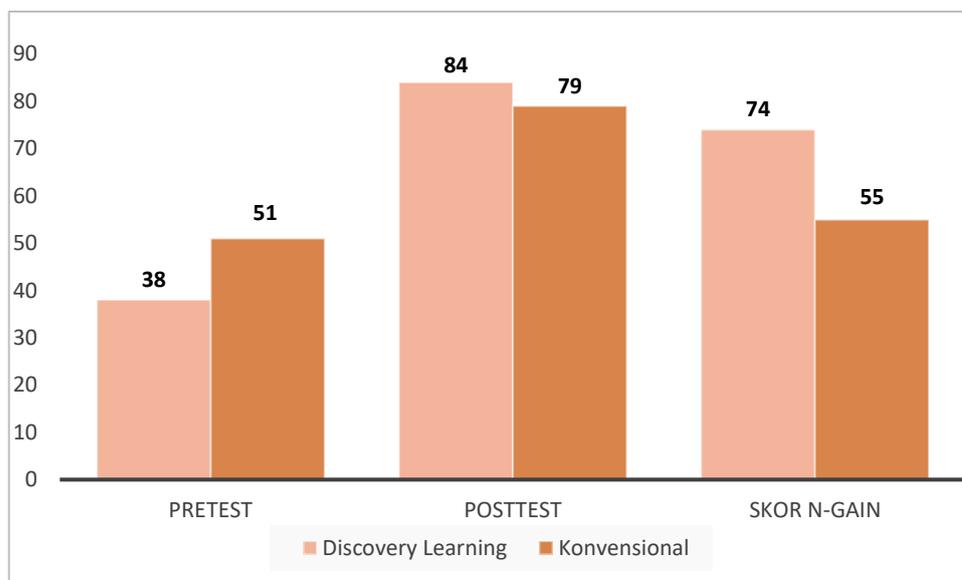
Berdasarkan data skor rata-rata *pretest*, skor rata-rata *posttest*, dan skor rata-rata *N-Gain* yang diperoleh oleh kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan kelas kontrol dengan menggunakan model Konvensional dari masing-masing kelompok terdapat pengaruh hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Pengaruh Skor Rata-Rata Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan melalui Model *Discovery Learning* dan Model Konvensional

Kelompok Kelas	N	Skor Rata-Rata (Mean)		Skor Rata-rata (N-Gain)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
<i>Discovery Learning</i>	30	38	84	74
Konvensional	29	51	79	55

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran halaman 241 & 249

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka grafik histogram pengaruh skor rata-rata nilai hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut



Gambar 4.3 Histogram Pengaruh Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan melalui Model *Discovery Learning* dan Model Konvensional

Berdasarkan data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *N-Gain* pada kelas IV B pada kelompok kelas eksperimen Subtema Sikap Kepahlawanan melalui model *Discovery Learning* lebih baik dari pada kelas IV A pada kelompok kelas kontrol Subtema Sikap Kepahlawanan melalui model Konvensional. Nilai *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen melalui model *Discovery Learning* yaitu sebesar 74 yang termasuk kriteria tinggi, sedangkan kelompok kelas kontrol melalui model Konvensional yaitu sebesar 55 yang termasuk kriteria sedang. Hal ini terbukti dari data tabel dan histogram di

atas yang menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan antara kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning* dan kelas kontrol menggunakan model Konvensional.

B. Pengujian Persyarat Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan teknik uji t. sebelum melakukan analisis data terlebih dulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas (Uji Lilliefors)

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan di SDN Puspanegara 03 pada kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors dengan syarat:

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi tidak normal.

$H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Uji Lilliefors)

No.	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Hasil belajar Subtema Sikap Kepahlawanan	0,104	0,161	Distribusi normal

	memalui Model <i>Discovery Learning</i>			
2.	Hasil belajar Subtema Sikap Kepahlawanan melalui Model Konvensional	0,110	0,161	Distribusi normal

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran halaman 244 & 252

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan pada kelompok kelas eksperimen dari jumlah 30 peserta didik diperoleh L_{hitung} sebesar 0,104 sehingga taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% diperoleh L_{tabel} sebesar 0,161 dan kelompok kelas kontrol dari jumlah 29 peserta didik diperoleh L_{hitung} sebesar 0,110 sehingga taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% diperoleh L_{tabel} sebesar 0,161.

2. Uji Homogenitas (Uji Fisher)

Uji homogenitas dilakukan untuk menganalisa hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan menggunakan Uji Fisher. Dengan syarat kriteria pengujiannya H_a diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Distribusi Kelompok Perlakuan	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Gabungan dua perlakuan: Model <i>Discovery Learning</i> dan Model Konvensional	1,15	1,87	Homogen

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran halaman 256

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.6 maka $F_{hitung} (1,15) \leq F_{tabel} (1,87)$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan untuk kedua kelas bersifat homogen.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji persyaratan, dari data hasil belajar Subtema Sikap Kepahlawanan dinyatakan berdistribusi tidak normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu pengajuan hipotesis. Pengajuan hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau ditolak. Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Sikap Kepahlawanan melalui Model *Discovery Learning* dan Model Konvensional.

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Sikap Kepahlawanan melalui Model *Discovery Learning* dan Model Konvensional.

Uji hipotesis (H_0) dilakukan menggunakan uji t. Perhitungan H_0 dilakukan dengan perhitungan skor *N-Gain* hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen, maka dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Hasil Uji t Rata-Rata N-Gain

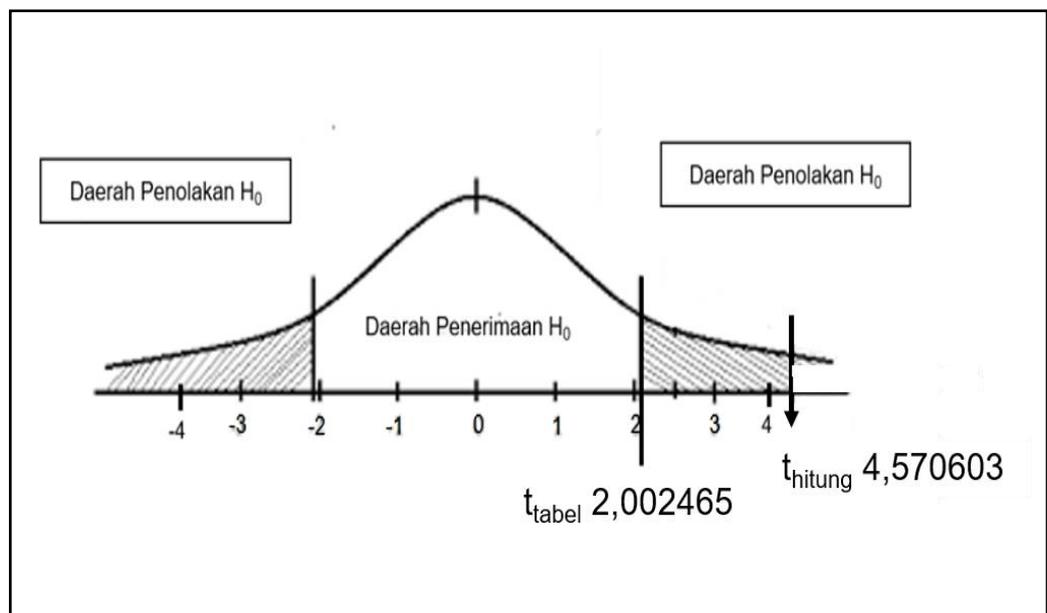
Kelompok Kelas	N	Dk	N-Gain	t _{hitung}	t _{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	30	57	74	4,570603	2,002465
Konvensional	29		55		

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran halaman 260

Dari hasil perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,570603 dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 29 - 2) = 57$. Sehingga diperoleh t_{tabel} distribusi normal sebesar 2,002465 pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila $-2,002465 > t_{hitung} > 2,002465$ oleh karena itu didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan pada peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* dengan peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran melalui model Konvensional.

Pada gambar 4.4 di bawah ini, apabila t_{hitung} terletak antara -2,002465 dan 2,002465 maka H_0 diterima, tetapi apabila t_{hitung} tidak terletak antara -2,002465 dan 2,002465 maka H_a diterima. Setelah dilakukan perhitungan t_{hitung} sebesar 4,570603 tidak terletak di antara -2,002465 dan 2,002465 maka hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Dari hasil penelitian ini didapatkan t_{hitung} sebesar 4,570603 $\geq t_{tabel}$ sebesar 2,002465 maka kesimpulan akhir dari hasil penelitian ini secara keseluruhan hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model *Discovery Learning* lebih besar dari hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model Konvensional.



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dulu melakukan observasi atau prapenelitian di SD Negeri Puspanegara 03. Kemudian melakukan uji coba instrumen *pretest* dan *posttest* pada kelas tinggi yaitu kelas V A dan V B. Melakukan uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen *pretest* dan *posttest* diperoleh soal yang valid sebanyak 31 butir soal dan soal invalid sebanyak 14 butir soal. Dalam pengujian validitas butir soal bertujuan untuk pengukuran data untuk menguji butir soal bersifat valid atau invalid dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Point Biserial*. Kemudian butir soal yang sudah valid akan melakukan pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus *Kuder Richardson K-R20* yang mendapatkan hasil sebesar 0,85 yang merupakan perhitungan reabilitas sangat tinggi. Setelah itu butir soal yang valid akan di uji tingkat kesukaran yang diperoleh hasil yang beragam. Kemudian butir soal yang memiliki daya pembeda berkategori jelek sebanyak 5 butir soal merupakan soal. Jadi, banyak soal yang dapat digunakan untuk penelitian setelah uji coba yaitu $31 - 5 = 26$ butir yang dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* dalam pelaksanaan penelitian di kelas IV A dan IV B.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV B sebagai kelompok kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui model *Discovery Learning* diperoleh hasil skor rata-rata soal *pretest* 38, *posttest* 84, dan skor rata-rata *N-Gain* 74 yang termasuk kriteria tinggi. Sedangkan pada kelas IV A sebagai kelompok kelas kontrol yang diberikan perlakuan melalui model Konvensional diperoleh hasil skor rata-rata soal *pretest* 51,

posttest 79, dan skor rata-rata *N-Gain* 55 yang termasuk kriteria sedang dapat dilihat pada tabel 3.12 Kriteria *N-Gain*. Hasil penelitian tersebut memperoleh nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar melalui model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan.

Penggunaan model yang cocok dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan suatu pembelajaran. Pada model *Discovery Learning* peserta didik akan dapat menemukan informasi secara mandiri serta dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif dan tidak bergantung kepada guru atau peran guru hanya sebagai fasilitator.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan pada kelas eksperimen melalui model *Discovery Learning* dan kelas kontrol melalui model Konvensional. Berpengaruh karena peserta didik di kelas IV A dan IV B memiliki karakteristik berperan aktif dan dapat bekerjasama, karena saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi maka dari itu berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan. Dari hasil uji-t dua arah, didapatkan $t_{hitung} = 4,570603$ dengan derajat kesukaran (dk) sebesar 57 ($30 + 29 - 2$) sehingga diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ diperoleh t_{tabel} sebesar (2,002465). Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan kriteria pengujian hipotesis dua arah H_0 diterima jika t_{hitung} terletak diantara interval (-0,002465) sampai (0,002465), maka dari data tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang telah berhasil dilakukan oleh dilakukan oleh (Rusmiati & Nugroho, 2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran TGT dengan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3". Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT dengan media *Pop Up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema 6 subtema 3 pembelajaran 1-3. Hal ini dapat dilihat Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan taraf signifikan = 5% dengan menggunakan uji-t dua pihak didapatkan nilai sebesar t_{hitung} 3,038 dengan t_{tabel} 1,995. Karena t_{hitung} (3,038) > t_{tabel} (1,995) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada

perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran TGT dengan media *Pop Up* dengan model pembelajaran konvensional pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 1-3 pada kelas IV A dan IV B SD Kusuma Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian yang berhasil selanjutnya dilakukan oleh (Atikah & Haenilah, 2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dilakukan dengan rumus Chi-Kuadrat (X^2). Hasil perhitungan prettest diperoleh bahwa X^2 hitung = 8,259 < X^2 tabel = 12,5915, dan pada posttest diperoleh X^2 hitung 3,099 < X^2 tabel = 12,5915 maka dinyatakan distribusi data normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan rumus one way anova, yaitu dengan hasil prettest yaitu ternyata harga F_{hitung} 8,6565 > F_{tabel} 4,006873, dan hasil posttest yaitu ternyata harga F_{hitung} 10,3505 > F_{tabel} 4,006873 maka hal ini berarti data bersifat homogen. Hasil analisis uji-t test, dinyatakan sebesar 2,002. Karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} (3,2350 > 2,002), disimpulkan bahwa ada perbedaan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada peserta didik pembelajaran tematik terpadu tema 1 subtema 2 sebelum

dan sesudah diterapkan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil kedua penelitian yang sudah berhasil, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian pertama terdapat hasil uji-t dengan taraf signifikan = 5% dengan menggunakan uji-t dua pihak didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,038 dengan t_{tabel} sebesar 1,995 atau artinya $t_{hitung} (3,038) > t_{tabel} (1,995)$. Sedangkan hasil kesimpulan penelitian yang kedua terdapat hasil analisis uji-t didapatkan nilai t_{hitung} 3,2350 dengan t_{tabel} sebesar 2,002 atau artinya $t_{hitung} (3,2350) > t_{tabel} (2,002)$. Jika dibandingkan dengan penelitian peneliti lakukan maka, hasil perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,570603 dengan derajat kebebasan (dk) = 57 sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,002465 pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$, artinya $t_{hitung} (4,570603) > t_{tabel} (2,002465)$. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan pada peserta didik yang mendapat perlakuan model *Discovery Learning* dengan peserta didik yang menggunakan model Konvensional.

E. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri Puspanegara 03 sebaik mungkin sesuai dengan prosedur penelitian. Terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar, akan tetapi hasil yang

diperoleh tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan yang ada, maka dari itu ada hasil yang kurang sesuai atau tidak sesuai yang diharapkan. Adapun keterbatasan-keterbatasan selama berlangsungnya penelitian, antara lain:

1. Tidak semua peserta didik konsentrasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung.
2. Penelitian dibatasi hanya pada peserta didik kelas IV yang terbagi dua kelompok yaitu kelas IV A dan IV B di SD Negeri Puspanegara 03.
3. Penelitian dilaksanakan pada saat situasi pandemi dan sudah bisa pertemuan tatap muka (PTM) namun dengan waktu yang dibatasi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada kelas IV B dan model Konvensional pada kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri Puspanegara 03 Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen melalui model *Discovery Learning* yaitu sebesar 74 yang termasuk kriteria tinggi, sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok kelas kontrol menggunakan model Konvensional yaitu sebesar 55 yang termasuk kriteria sedang. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok kelas eksperimen sebesar 87%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 62%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung}(4,570603) > t_{tabel}(2,002465)$ dengan dk 57 dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Guru

Dapat memberikan model pembelajaran alternatif lain salah satunya model *Discovery Learning* dapat diterapkan pada pembelajaran subtema Sikap Kepahlawanan, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang memuaskan.

2. Peserta didik

Dapat meningkatkan hasil belajar dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta fokus dalam belajar.

3. Sekolah

Proses pembelajaran dapat dijadikan sesuatu yang menyenangkan dan menarik agar mendapat kualitas pendidikan serta memberikan hasil belajar peserta didik sesuai kriteria.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan dapat menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran subtema Sikap Kepahlawanan sehingga dapat memberikan hasil belajar peserta didik dan disajikan semenarik mungkin agar peserta didik ikut

berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta terapkan permainan agar peserta didik tidak cepat bosan.

2. Peserta didik

Ketika proses pembelajaran berlangsung, diharapkan seluruh peserta didik dapat fokus dalam belajar dan diharapkan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas.

3. Sekolah

Diharapkan sekolah bisa memberikan pengarahan kepada para guru terkait model pembelajaran, memberikan pengarahan seperti mengadakan pelatihan atau seminar terkait model pembelajaran yang inovatif agar menambah wawasan bagi guru dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifitry, Shilfia. 2020. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Guepedia.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., dan Narulita, S. (2014). "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta". *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119–131.
- Astuti, M. S. (2015). "Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning". *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 10–23.
- Atikah, Y., Haenilah, E. Y., & Coesamin, M. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu". 1, 105–112.
- Burais, L., Ikhsan, M., & Duskri, M. (2016). "Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa melalui Model Discovery Learning". *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(1), 77–86.
- Buyung, B., & Nirawati, R. (2018). "Pengaruh Karakter Kerja Keras Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Model Discovery Learning". *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(1), 21–25.
- Fadillah, A. (2016). "Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *M A T H L I N E: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning". *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88.
- Firmansyah, D. (2015). "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 34–44.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). "Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 36–43.
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self-Confidence Ditinjau Dari

Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA Di Bogor Timur". Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika, 10(2), 157–168.

Hasibuan, I. (2015). "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Peluang, 4(1), 5–11.*

Iskandar, Ranu. 2019. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan.* Sukabumi: CV Jejak.

Kasyadi, Y., Kresnadi, H. dan Sugiyono. (2013). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw". *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, 1–12.*

Khofiyah, H. N., Santoso, A., & Akbar, S. (2019). "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 4(1), 61–67.*

Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD". *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(1), 84–92.*

Lestari, P. dan Hudaya, A. (2018). "Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta". *Research and Development Journal of Education, 5(1), 45–60.*

Lubis, M. A. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN).* Jakarta: KENCANA.

Maharani, B. Y., & Hardini, A. T. A. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA". *E-Jurnalmitrapendidikan, 1(5), 549–561.*

Marisya, A., & Sukma, E. (2020). "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli". *4(3), 2194-2195.*

Noviyanto, W. Y., & Wardani, N. S. (2020). "Meta Analisis Pengaruh Pendekatan Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Tematik Muatan IPA". *Jurnal Pendidikan, 3(1), 1–7.*

- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia". *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23–29.
- Nuriyah, N. (2014). "Evaluasi pembelajaran". *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86.
- Nurrita, T. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Journal of Physics: Conference Series*, 3(1), 171–187.
- Patandung, Y. (2017). Pengaruh model *discovery learning* terhadap peningkatan motivasi belajar IPA Siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(1), 9–17.
- Pingge, H. dan Wangid, M. (2016). "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka". *JPSD*, 2(1), 146–167.
- Putri, R. H., Lesmono, A. D., & Aristya, P. D. (2017). Pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(2), 168–174.
- Ramliyana, R. (2016). "Membangkitkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Melalui Media Komik". *Dialektika*, 3(1), 1–19.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI". *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 3–11.
- Ratnawulan, E. dan Rusdiana, H. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusmiati, R., & Nugroho, A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran TGT dengan Media Pop Up Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 241.
- Salamah, U. (2018). "Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan". *Evaluasi*, 2(1), 274–293.
- Salmi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta. *Jurnal Profit*, 6(1), 1–16.
- Samara, D. (2016). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran dan

Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri Model Terpadu Madani Palu". *Katalogis*, 4(7), 205–214.

Siregar, M. W., & Situmorang, J. (2016). "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Alat Ukur Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas X Di SMK Al-Washliyah 4 Medan". *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 3(1), 68–79.

Siregar, R. L. (2017). "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 59–75.

Sriwahyuni, D. (2019). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pengertian dan Pentingnya Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Daerah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas V Di SDN 2 Ngembak Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 29(1), 1–8.

Sulistyowati, N., Widodo, A. T., & Sumarni, W. (2012). "Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia". *Chemistry in Education*, 1(2).

Suminar, serra oktafoura, & Meilani, rini intansari. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (the Influence of Discovery Learning and Problem Based Learning Models on Students Learning Achievement)". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 80–89.

Tuti, A., Syam, C., & Ramdani, D. (2017). "Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Memahami Struktur Teks Cerpen". 6(1), 1–13.

Watini, S. (2019). "Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82–90.

Wulandari, D., Susetyo, dan Amarizal. (2017). "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Pantun Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Korpus*, 1(1), 22–31.



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon: (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 1737/SK/D.F.KIP/II/2022

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN,
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 35/KEP/REK/VIII/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan** : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- | | | |
|-------------------------------------|---|-----------------------|
| Drs. Wawan Syahiril Anwar,
M.Pd. | : | Pembimbing Utama |
| Resyi A. Gani, M.Pd. | : | Pembimbing Pendamping |
- | | | |
|---------------|---|--|
| Nama | : | Annisa Indah Permatasari |
| NPM | : | 037117149 |
| Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR |
| Judul Skripsi | : | PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN |
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan dibertakutkan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sepeperlunya.

Ditetapkan di Bogor

Pada tanggal 13 Januari 2022



Dekan, Universitas Pakuan

Dr. Eka Suhardi, M.Si.

NIP. 1.0694.021.205

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2803/WADEK I/FKIP/III/2021

01 Maret 2021

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Puspanegara 03
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Annisa Indah Permatasari
NPM : 037117149
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik ,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUSPANEGARA 03**

*Alamat: Jalan Baru Puspanegara Rt. 003/009 Kel. Puspanegara Kec. Cicureup - Bogor 16810
NSS : 101020203035 NPSN : 20200106*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 090/421.2/SDH.P03/X1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wwi Witarsih, S.Pd
NIP : 196811021991032006
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat 1, IV/b

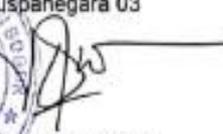
Menerangkan bahwa nama dibawah ini telah melaksanakan kegiatan Prapenelitian di sekolah kami, kepada mahasiswa yang bernama :

Nama : Annisa Indah Pematasari
NPM : 037117149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bogor, 25 Maret 2021

Kepala Sekolah
SDN Puspanegara 03



Wwi WITARSIH, S.Pd
NIP. 196811021991032006





YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: kip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3621/WADEK I/FKIP/IX/2021

20 September 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Puspanegara 03
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Annisa Indah Permatasari
NPM : 037117149
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUSPANEGARA 03**

*Alamat: Jalan Baru Puspanegara Rt. 003/009 Kel. Puspanegara Kec. Citeureup - Bogor 16810
NSS : 101020203035 NPSN : 20200106*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 091/421.2/SDN.P03/x1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwi Witarsih, S.Pd
NIP : 196811021991032006
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina tingkat I, IV/b

Menerangkan bahwa nama dibawah ini telah melaksanakan Uji Instrumen Penelitian pada kelas IV di sekolah kami, kepada mahasiswa yang bernama :

Nama : Annisa Indah Permatasari
NPM : 037117149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : Akhir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bogor, 22 September 2021

Kepala Sekolah
SDN Puspanegara 03



W.W. WITARSIH, S.Pd
NIP. 196811021991032006



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: kip@mpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3635/WADEK I/FKIP/X/2021

07 Oktober 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Puspanegara 03
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

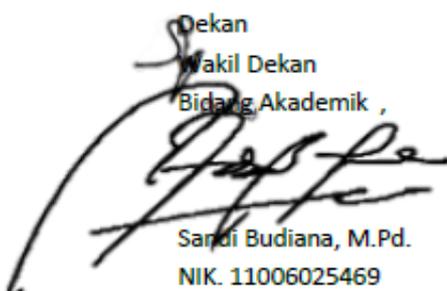
Nama : Annisa Indah Permatasari
NPM : 037117149
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 13 Oktober s.d. 21 Oktober 2021 mengenai: PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik ,


Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUSPANEGARA 03**

*Alamat: Jalan Baru Puspanegara Rt. 003/009 Kel. Puspanegara Kec. Citeureup - Bogor 16810
NSS : 101020203035 NPSN : 20200106*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 092/421.2/SDN.P03/x1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wwi Witarsih, S.Pd
NIP : 196811021991032006
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I . IV / b

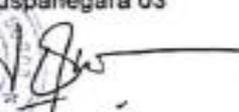
Menerangkan bahwa nama dibawah ini telah melaksanakan kegiatan Penelitian mengenai "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan" pada kelas IV di sekolah kami, kepada mahasiswa yang bernama :

Nama : Annisa Indah Permatasari
NPM : 037117149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : Akhir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bogor, 28 Oktober 2021

Kepala Sekolah
SDN Puspanegara 03



Wwi WITARSIH, S.Pd
NIP. 196811021991032006

LAPORAN HASIL OBSERVASI PRAPENELITIAN

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri Puspanegara 03
2. Nomor Statistik Sekolah : 101020203035
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20200106
4. Tahun Pendirian Sekolah :
5. Status Sekolah : Negeri
6. Status Skreditasi Sekolah : A
7. Alamat, email, telepon : Jl. Puspanegara,
PUSPANEGARA Kecamatan
Citeureup, Kabupaten Bogor.
0818474610
Puspanegara93@yahoo.co.id
8. Nama Guru Kelas IV A : Mulyana, S.Pd
Nama Guru Kelas IV B : Linawati, S.Pd
9. Nama Calon Peneliti : Annisa Indah Permatasari
10. NPM : 037117149
11. Semester dan Tahun Akademik : Gasal 2021/2022
12. Tanggal Pelaksanaan Prapenelitian : 22 Maret 2021
13. Sasaran
 - a. Prapenelitian di : SD Negeri Puspanegara 03
 - b. Penelitian di : SD Negeri Puspanegara 03
14. Nomor dan Tanggal Surat : 2803, 01 Maret 2021
Permohonan Izin

B. Visi Sekolah

Meningkatkan prestasi, cermat dalam bertindak, santun dalam bersikap, kreatif dalam berpikir.

C. Kurikulum yang diterapkan Tahun Pelajaran 2021/2022

Kurikulum 2013

D. Data dan Informasi Yang Berkaitan dengan Prapenelitian

1. Data Keadaan Guru di SDN Puspanegara 03

Guru	S1		Masa Kerja		Sertifikasi	
	Sudah	Belum	< 10 thn	>10 thn	Sudah	Belum
Perempuan	9	0	4	3	4	5
Laki-laki	6	3	5	3	2	4
Jumlah	15	3	9	6	6	9

2. Data keadaan Peserta Didik di SDN Puspanegara 03

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Subtotal		Total	Presentase
			L	P		
I	A = 19	A = 21	33	46	79	22%
	B = 14	B = 25				
II	A = 13	A = 17	26	36	62	17%
	B = 13	B = 19				
III	A = 13	A = 14	27	28	55	15%
	B = 14	B = 14				
IV	A = 16	A = 13	31	28	59	16%
	B = 15	B = 15				
V	A = 11	A = 10	22	16	38	11%
	B = 11	B = 6				
VI	A = 17	A = 18	35	33	68	19%
	B = 18	B = 15				
Total			174	187	361	100%

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Komponen	Ada	Belum ada	Keterangan/Berfungsi
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	Berfungsi
2	Ruang Guru	✓	-	Berfungsi
3	Ruang Kelas	✓	-	Berfungsi
4	Ruang Mushola	-	✓	Tidak tersedia
5	Ruang UKS	-	✓	Tidak tersedia
6	Pos Satpam	-	✓	Tidak tersedia

7	Piket Guru	✓	-	Berfungsi
8	Ruang Bimbingan dan Konseling	-	✓	Tidak tersedia
9	Labolatorium IPA	-	✓	Tidak tersedia
11	Labolatorium Bahasa	-	✓	Tidak tersedia
12	Labolatorium Komputer	-	✓	Tidak tersedia
13	Labolatorium IPS	-	✓	Tidak tersedia
14	Ruang Perpustakaan	✓	-	Berfungsi
15	Toilet	✓	-	Berfungsi
16	Lapangan Upacara	✓	-	Berfungsi
17	Lapangan Olahraga	✓	-	Berfungsi
18	Kantin	-	✓	Tidak tersedia
19	Parkiran	-	✓	Tidak tersedia

4. Keadaan Lingkungan Belajar

a. Lingkungan Internal Sekolah

Ruang kelas di SDN Puspanegara 03 ini sudah sesuai dengan kelas pada umumnya. Di sekolah ini tidak tersedia kantin didalamnya. Lingkungan sekitar sekolah ini terdiri dari 2 sekolah dasar, namun masing-masing sekolah cukup luas untuk peserta didik melakukan aktifitas seperti, olahraga dan upacara bendera. Sarana dan prasaraana sudah baik dan berfungsi dengan baik.

b. Lingkungan Eksternal Sekolah

Keadaan eksternal di SDN Puspanegara 03 dapat dikatakan ramai, karena terbelang zona sekolah yang dimana banyak

sekolah yang berdiri di lingkungan tersebut, serta banyaknya pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di sekitar sekolah dan banyak angkutan umum dan kendaraan lainnya berlalu lalang dikarenakan SDN Puspanegara 03 ini berada di pinggir jalan.

5. Permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian

Pada kelas IV masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode diskusi dan tanya jawab. Tidak terlalu sering atau jarang menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik seperti, model *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, *Probles Based Learning*, dan *Iquiry*. Peserta didik cepat merasa bosan karena terlalu banyak guru yang menjelaskan atau berpusat pada guru. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan diperlukan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang membuat peserta didik berperan aktif dan mandiri serta diberikan metode permainan agar peserta didik tidak merasa bosan.

Citeureup, 22 Maret 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Puspanegara 03



[Signature]
WIVI WITARSIH, S.Pd
NIP. 196811021991032006

Observer,



Annisa Indah Permatasari
NPM. 037117149

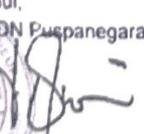
Daftar Nilai Harian Peserta Didik IV A

SDN PUSPANEGARA 03

Tahun Pelajaran 2020/2021

No	NAMA	KKM	PPKn	IPA	Bahasa Indonesia
			Penilaian Harian	Penilaian Harian	Penilaian Harian
			TEMA 5	TEMA 5	TEMA 5
1	ALYA SYAHIDA	75	74	71	81
2	AZIZAH NURHASANAH	75	90	74	71
3	CHRISTIAN ADITYA PURBA	75	74	74	81
4	DZAKI ZHAFRAN	75	70	87	74
5	EXCEL PUTRA MEDIA	75	82	74	74
6	FASYA AHMAD FACHREZA	75	85	80	71
7	HAFIDZ AUDRY NUGROHO	75	67	74	86
8	KAYLA AZKA ARIEF	75	86	89	65
9	KAYLA NURHASANAH	75	90	66	80
10	LINTAN DEWI NADAIS	75	74	83	85
11	M. RAFA FADILLAH	75	85	74	65
12	MEGA YO SIANDHER	75	80	70	90
13	MICHELL SHIE	75	70	83	74
14	MOHAMED RIZKY	75	74	77	90
15	RAFIF ARYA SUSENO	75	88	67	74
16	RIEZKY ALFRIYANTINO	75	70	74	80
17	RIVANA LENDRA	75	74	88	74
18	RIVKA MARIANA	75	100	91	74
19	SINAR AMBARRUDIN	75	80	67	85
20	SITI NURUL FAIDZI/AMOY	75	74	81	57
21	LIZA LARA LAUDYA	75	80	77	48

Mengetahui,
Kepala SDN Pusanegara 03



Wawan Yuliansyah, S.Pd.
NIP. 196811021991032006

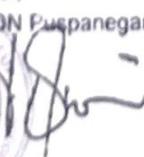
Citeureup, 18 Desember 2020
Guru kelas



Ribut, S.Pd.
NIP. 19650414 201407 1 001

Daftar Nilai Harian Peserta Didik IV B
SDN PUSPANEGARA 03
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	NAMA	KKM	PPKn	IPA	Bahasa Indonesia
			Penilaian Harian	Penilaian Harian	Penilaian Harian
			TEMA 5	TEMA 5	TEMA 5
1	ABI RIZKY PAMUNGKAS	75	67	67	74
2	AFFAH FAUZIAH RAHMASUCI	75	75	88	88
3	AHMAD AL FATHIR	75	65	55	67
4	ALVARO AIDAN FAUZI	75	81	64	74
5	DIONISIUS MADEN	75	60	50	65
6	FERNANDO AFRILIANO	75	67	52	67
7	FIRYAL AIRA NADHIFAH	75	81	52	74
8	IKHSAN DWI SOMANTRI	75	74	93	93
9	KEVIN CORNELIUS APRILIANO	75	77	54	74
10	KINAYA	75	74	86	86
11	MUHAMAD AZFAR AIZHRANI	75	74	62	62
12	MUHAMMAD ABDUL BARI	75	70	74	74
13	MUHAMMAD NAZRIEL AZWAR	75	82	86	86
14	RAFAEL RYOGI GAMALIEL	75	74	65	93
15	LUTHFI KHOIRUL AZZAM	75	65	93	67
16	SAFA JULIA PUTRI AR-RAHMAH	75	90	81	81
17	SAMUEL ALFIN SITANGGANG	75	60	70	78
18	TANSI LAULIA	75	70	65	65
19	VANNESA SYIFA NUR FADILLAH	75	70	85	85
20	WINCET CHRYSIAN	75	74	60	60

Mengetahui,
 Kepala SDN Puspanegara 03

 Wina Yuliansin, S.Pd
 NIP. 196811021991032006

Citeureup, 18 Desember 2020

Guru Kelas


 Mulyana, S.Pd
 NIP

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

1. Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - a. R.A. Kartini
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Pangeran Diponegoro
 - d. Tuanku Imam Bonjol
2. Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - a. Gigih
 - b. Pantang mundur
 - c. Menyerah
 - d. Semangat
3. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- a. Penjaga pintu sekolah
 - b. Guru
 - c. Masinis
 - d. Penjaga pintu perlintasan kereta api
4. Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - a. Menyelamatkan orang-orang
 - b. Gaji yang besar
 - c. Berkeliling kota
 - d. Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
 - Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 - Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 6-7

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki “Ayam Jantan dari Timur” karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
7. Sikap yang dapat diambil dari Sultan Hassanudin yaitu ...
- Alif dan bijaksana
 - Mudah menyerah
 - Baik hati
 - Bekerja keras

8. Pada suatu teks bacaan, yang termasuk cara menuliskan informasi adalah ...
- Melihat naskah asli
 - Membaca naskah asli hanya pada paragraf pertama dan terakhir
 - Membaca naskah asli dengan seksama
 - Membaca naskah asli dengan sekilas
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- Tanpa tanda jasa
 - Proklamator
 - Zaman ini
 - Berjasa
10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisi
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
12. Yang bukan merupakan contoh sikap kepahlawanan yang bisa kita ambil dari Kapitan Pattimura yaitu ...
- Pantang menyerah dan tidak mudah putus asa
 - Berani dan berjuang tanpa pamrih
 - Rela berkorban
 - Mudah putus asa
13. (1) Berani, jujur, rela berkorban (4) Jujur, berjuang tanpa pamrih, berani
 (2) Berani, mudah menyerah, jujur (5) Rela berkorban, ikhlas, berani
 (3) Rela berkorban, jujur, pamrih
- Berdasarkan pernyataan di atas, manakah sikap kepahlawanan yang tepat ...

- c. Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - d. Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
18. Berikut kegiatan yang mencerminkan penerapan sila ke-5 Pancasila ...
- a. Bersikap adil terhadap sesama
 - b. Memecahkan masalah dengan musyawarah
 - c. Hemat dalam penggunaan uang
 - d. Rela berkorban bagi negara
19. Rina menolong seorang kakek yang ingin menyebrang tanpa pamrih. Perbuatan Rina tersebut merupakan contoh sikap ...
- a. Menghargai orang lain
 - b. Cinta tanah air
 - c. Jiwa kepahlawanan
 - d. Rela berkorban
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- a. Bangsa
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- a. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - b. Bermain tanpa mengenal waktu
 - c. Berlaku adil terhadap semua teman
 - d. Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2

23. Sila Pancasila berjumlah ...

- a. 1
- b. 3
- c. 5
- d. 7

24. Lambang sila keempat Pancasila adalah ...

- a. Banteng
- b. Pohon beringin
- c. Padi dan kapas
- d. Rantai

25.



Gambar di atas merupakan lambang sila Pancasila ke ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...

- a. Banteng
- b. Padi dan kapas
- c. Rantai
- d. Bintang

27. Yang bukan menunjukkan sikap nilai Pancasila ke-5 yaitu ...

- a. Suka bekerja keras
- b. Bersikap adil terhadap sesama
- c. Semua manusia memiliki derajat yang sama
- d. Menghormati hak orang lain

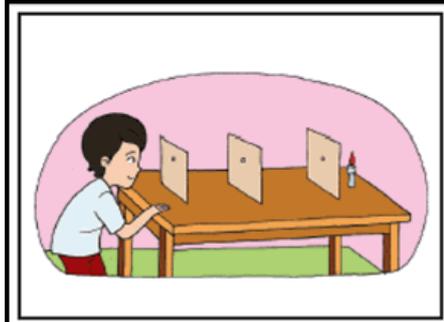
28. Sila ke-1 Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, dapat disimbolnya dengan bintang berwarna ... yang melekat pada perisai berwarna hitam.

- a. Merah
- b. Putih
- c. Emas
- d. Hitam

29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin
30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - Membantu seseorang
 - Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- Sifat-sifat cahaya
 - Sifat-sifat benda padat
 - Sifat-sifat benda cair
 - Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- Retina
 - Lensa
 - Otak
 - Kornea
33. Hubungan cahaya dengan penglihatan, yaitu ...
- Dapat mempertajam penciuman
 - Dapat membuat mata rusak
 - Dapat membantu pendengaran
 - Dapat memperjelas penglihatan
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- | | |
|----------------|-----------|
| a. Suatu benda | c. Cahaya |
| b. Mata kita | d. Otak |

35. Yang bukan merupakan contoh peristiwa pembiasan cahaya adalah ...
- Dasar kolam yang tampak dangkal
 - Sedotan yang tampak bengkok dalam gelas berisi air
 - Berlian yang tampak berkilau
 - Cahaya yang menembus air jernih
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- Berubah menjadi gelap
 - Memantul ke arah lain
 - Menembus cermin tersebut
 - Membias menjadi pelangi
37. Pemantulan teratur terjadi apabila cahaya mengenai benda yang permukaannya rata dan licin, contohnya ...
- Cermin
 - Kaca
 - Tanah yang tidak rata
 - Kain
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- Cermin
 - Kaca
 - Tanah yang tidak rata
 - Kain
39. Berikut ini yang merupakan sifat bayangan pada cermin datar ...
- Sama besar
 - Terbalik
 - Tegak
 - Maya

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat

...

- a. Cahaya dapat diuraikan
 - b. Cahaya merambat lurus
 - c. Cahaya dapat dibiaskan
 - d. Cahaya menembus benda bening
41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya
- ...
- a. Semakin jelas
 - b. Tidak bisa dilihat
 - c. Semakin dekat
 - d. Menembus karton
42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...
- a. Menembus benda bening
 - b. Merusak jendela kaca
 - c. Dipantulkan dengan mudah
 - d. Masuk kemana saja
43. Contoh cermin pada benda di bawah ini yang menggunakan cermin cekung adalah ...
- a. Cermin pada periskop dan teropong
 - b. Cermin pada lampu motor dan mobil
 - c. Cermin pada persimpangan jalan dan cermin rias
 - d. Cermin pada spion motor dan mobil

44. Sifat bayangan pada cermin cembung adalah ...
- Nyata, tegak dan diperkecil
 - Nyata, tegak dan diperbesar
 - Maya, tegak dan diperkecil
 - Maya, tegak dan diperbesar
45. Yang bukan merupakan sifat bayangan pada cermin datar adalah ...
- Sama besar
 - Tegak
 - Maya
 - Terbalik

KUNCI JAWABAN

1. B	16. B	31. A
2. C	17. C	32. B
3. D	18. A	33. D
4. A	19. C	34. B
5. C	20. B	35. D
6. D	21. C	36. B
7. A	22. B	37. A
8. C	23. C	38. C
9. A	24. A	39. B
10. C	25. B	40. B
11. B	26. D	41. B
12. D	27. C	42. A
13. D	28. C	43. B
14. C	29. D	44. C
15. A	30. B	45. D

Tabel Soal Nomor 21

No.	Jawaban Nomor 21	Jumlah xt	Jumlah xt ²
1	0	33	1089
2	0	26	676
3	0	22	484
4	0	20	400
5	0	37	1369
6	0	26	676
7	1	32	1024
8	1	35	1225
9	0	30	900
10	0	30	900
11	0	30	900
12	1	29	841
13	1	31	961
14	1	33	1089
15	0	31	961
16	1	34	1156
17	0	13	169
18	0	37	1369
19	1	29	841
20	1	35	1225
21	0	24	576
22	0	33	1089
23	1	23	529
24	0	30	900
25	0	20	400
26	0	19	361
27	1	27	729
28	1	27	729
29	1	34	1156
30	0	34	1156
31	0	24	576
32	0	17	289
33	0	15	225
34	0	33	1089
35	0	20	400
36	0	31	961
37	0	17	289
38	0	24	576
Jumlah Σ	12	1045	30285

Perhitungan Manual Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas (Butir Soal Nomor 21)

- a. Menentukan **p** (benar)

Pada soal nomor 21, jumlah peserta didik yang menjawab benar sebanyak 13

$$p = \frac{12}{38} = \mathbf{0,315}$$

- b. Menentukan **q** (salah)

$$\begin{aligned} q &= 1 - p \\ &= 1 - 0,315 \\ &= \mathbf{0,685} \end{aligned}$$

- c. Menentukan **Mt** (rerata skor total)

$$Mt = \frac{\sum Xt}{N} = \frac{1045}{38} = \mathbf{27,5}$$

- d. Menentukan **Mp** (rerata skor)

Pada soal nomor 21, terdapat 13 responden yang menjawab benar

- 1) Responden 7 dengan skor total 32,
- 2) Responden 8 dengan skor total 35,
- 3) Responden 12 dengan skor total 29,
- 4) Responden 13 dengan skor total 31,
- 5) Responden 14 dengan skor total 33,
- 6) Responden 16 dengan skor total 34,
- 7) Responden 19 dengan skor total 29,
- 8) Responden 20 dengan skor total 35,
- 9) Responden 23 dengan skor total 23,
- 10) Responden 27 dengan skor total 27,
- 11) Responden 28 dengan skor total 27,
- 12) Responden 29 dengan skor total 34.

$$\text{Maka nilai } Mp = \frac{32+35+29+31+33+34+29+35+23+27+27+34}{12} = \frac{404}{12} = \mathbf{30,75}$$

e. Menghitung **Standar Deviasi**

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n\sum Xt^2) - (\sum x^2)}{n(n-1)} \\
 &= \frac{(38 \times 30285) - (1045 \times 1045)}{38(37)} \\
 &= \frac{1150830 - 1092025}{1406} \\
 &= \frac{58805}{1406} = 41,82
 \end{aligned}$$

$$SDt = \sqrt{S^2} = \sqrt{41,82} = \mathbf{6,46}$$

f. Menghitung validitas butir soal r_{pbis}

$$\begin{aligned}
 r_{pbis} &= \frac{Mp - Mt}{Sdt} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}} \\
 &= \frac{30,75 - 27,5}{6,46} \cdot \sqrt{\frac{0,315}{0,685}} \\
 &= 0,503 \times 0,677 \\
 &= \mathbf{0,340}
 \end{aligned}$$

r_{tabel} untuk responden 38 = **0,320**

Butir soal nomor 21, hasil belajar dinyatakan **Valid** karena $r_{pbis} > 0,320$

2. Perhitungan Koefisien Reabilitas (Butir Soal Nomor 21)

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum(pq)}{St^2} \right) \\
 &= \left(\frac{31}{31-1} \right) \left(\frac{41,82 - 1}{41,82} \right) \\
 &= \left(\frac{31}{30} \right) \left(\frac{40,82}{41,82} \right) \\
 &= 1,03 \times 0,97 \\
 &= \mathbf{0,999} \text{ (sangat tinggi)}
 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Kesukaran (Butir Soal Nomor 21)

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{12}{38} = \mathbf{0,315}$$

4. Perhitungan Daya Pembeda (Butir Soal Nomor 21)

$$JA = 19 \quad BA = 9$$

$$JB = 19 \quad BB = 3$$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$PA = \frac{9}{19} = 0,47$$

$$PB = \frac{3}{19} = 0,15$$

$$D = PA - PB = 0,47 - 0,15 = \mathbf{0,31} \text{ (Cukup)}$$

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Penelitian

Nama Sekolah : SDN Puspanegara 03

Kelas/Semester : IV A dan IV B/Gasal

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Hari/Tanggal : September 2021

B. Variabel Hasil Belajar Sikap Kepahlawanan

1. Uji Validitas Butir Soal

Uji Coba	Hasil (%)	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Validitas	68,9%	31	1,2,3,4,5,6,9,10,11,14,15,17,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,34,36,38,39,40,41,42
Invalid	31,1%	14	7,8,12,13,16,18,19,27,33,35,37,43,44,45
	100%	45	

2. Uji Reabilitas

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reabilitas	Kriteria
31	K-R20=0.859	Sangat tinggi

3. Tingkat Kesukaran Butir Soal Valid

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,32	Sukar	1	3%	21
0,33-0,66	Sedang	13	42%	2,3,6,9,11,14,15,17,22,30,32,34,38
0,67-1,00	Mudah	17	55%	1,4,5,10,20,23,24,25,26,28,29,31,36,39,40,41,42
Jumlah		31	100%	

4. Daya Pembeda

Indeks	Daya Pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,19	Jelek	5	16%	23,24,25,28,39
0,20-0,39	Cukup	17	55%	1,4,6,9,11,14,15,17,20,21,26,29,31,34,36,38,40
0,40-0,69	Baik	9	29%	2,3,5,10,22,30,32,41,42
0,70-1,00	Sangat Baik	-	-	-
Jumlah		31	100%	

Kesimpulan dari banyaknya butir soal yang digunakan untuk penelitian sebanyak 45 soal, setelah di uji coba sebanyak 26 soal.

Bogor, September 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Drs. Wawan S. Anwar, M.Pd

NIK. 196409221991031003

Pembimbing Pendamping,



Resyi A. Gani, M.Pd.

NIK. 1.0212009583

Peneliti,



Annisa Indah Permatasari

NPM. 037117149

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
MODEL PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: SDN Puspanegara 03
Kelas / Semester	: IV (empat) / Gasal
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 3	: Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI*)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
Bahasa Indonesia	3.8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	3.8.1	Mengaitkan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
			3.8.2	Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
	4.8	Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menelaah pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
			4.7.2	Menyimpulkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
PPKn	3.1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1	Mengaitkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai sila pancasila.
			3.1.2	Merangkaikan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.
	4.1	Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1	Mengaitkan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
			4.1.2	Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik mampu menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan benar.
2. Melalui kegiatan membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui, peserta didik mampu menentukan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
3. Melalui kegiatan menentukan hal yang sudah diketahui, peserta didik mampu menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
4. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik mampu menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.
5. Melalui kegiatan membandingkan pengetahuan lama dengan yang baru, peserta didik mampu menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
6. Melalui kegiatan menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi, peserta didik mampu menyimpulkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
7. Melalui kegiatan memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila, peserta didik mampu mengaitkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai sila pancasila.
8. Melalui kegiatan mengaitkan sikap dan perbuatan nilai-nilai sila pancasila, peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.
9. Melalui kegiatan menyebutkan dan menjelaskan makna hubungan simbol pancasila, peserta didik mampu menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

10. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
11. Melalui kegiatan menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila, peserta didik mampu mengaitkan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
12. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu memberikan pendapat terhadap tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan terperinci.
13. Melalui kegiatan mengaitkan sila-sila Pancasila, peserta didik mampu menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Cerita nonfiksi
2. PPKn : Sila-sila Pancasila

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Mengkomunikasikan, dan Eksplorasi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema 5 Tematik: Pahlawanku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Depok: CV. Eka Prima Mandiri, 2018).
2. Power point
3. Gambar Garuda Pancasila
4. Gambar kegiatan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
5. Video kegiatan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
<https://youtu.be/Tsqc0ncwwH4>

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam. 2. Guru memperkenalkan diri dan menyapa peserta didik. 3. Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik. 4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan. Religious 5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 6. Guru meminta peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Pahlawanku”. Nasionalis 8. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.	5 menit
Inti	1. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada buku siswa. Stimulation 2. Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik mengenai ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan pertanyaan yang ada di buku 3. Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. 4. Guru memberikan foto-foto para Pahlawan Nasional. 5. Peserta didik diberi pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - “Siapakah tokoh pada gambar tersebut?” - “Apakah tokoh tersebut merupakan pahlawan nasional?” 6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Problem Statement 7. Guru memberikan teks nonfiksi tentang tokoh proklamator Indonesia, Ir. Soekarno untuk dibacakan oleh peserta didik.	25 menit

	<p>8. Peserta didik diminta untuk membaca teks tersebut secara bergantian.</p> <p>9. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>10. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari teks tersebut.</p> <p>11. Peserta didik diberikan pertanyaan: “Sebutkan apa saja sikap-sikap kepahlawanan Ir. Soekarno?”</p> <p>Data Collection</p> <p>12. Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai sikap-sikap kepahlawanan Ir. Soekarno yang harus diteladani.</p> <p>13. Guru memberikan gambar Garuda Pancasila.</p> <p>14. Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan sila-sila pancasila berikut simbol-simbol pancasila.</p> <p>15. Guru memberikan cuplikan video kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai pancasila.</p> <p>16. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati video tersebut.</p> <p>Data Processing</p> <p>17. Setelah selesai mengamati, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai video tersebut.</p> <p>18. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan pendapatnya secara bergantian.</p> <p>Verification</p> <p>19. Guru dan peserta didik membahas bersama-sama mengenai video yang sudah diberikan sebelumnya.</p> <p>20. Guru bertanya kepada peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Sikap kepahlawanan apakah yang sudah kalian terapkan?” - “Sikap-sikap kepahlawanan merupakan cerminan dari sila pancasila?” <p>21. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengenai hubungan</p>	
--	--	--

	<p>antara sikap kepahlawanan dengan nilai-nilai pancasila.</p> <p>22. Guru dan peserta didik membahas mengenai hubungan antara sikap kepahlawanan dengan nilai-nilai pancasila secara bersama-sama.</p> <p>23. Selanjutnya peserta didik diberikan lkpd untuk menjawab pertanyaan sikap yang mencerminkan nilai-nilai pancasila.</p> <p>Generalization</p> <p>24. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait materi.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang telah berlangsung.</p> <p>4. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. <i>Religious</i></p> <p>5. Guru memberi salam.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Rubrik

Saat siswa melakukan diskusi tentang tentang sikap kepahlawanan.

Berilah tanda centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian (Skor)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{3 + 2 + 1}{12} = \frac{6 \times 10}{12} = 5$$

1) Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan cek lis (v).

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyampaikan informasi dengan sistematis		
Menyebutkan minimal 4 fakta tentang sikap kepahlawanan		

Menghubungkan fakta yang sudah diketahui dan fakta baru		
Menyebutkan kesimpulan		

2) PPKn

Memberikan contoh aplikasi sila kelima Pancasila.

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan empat sikap kepahlawanan		
Mencocokkan sikap tersebut dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar		

I. LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik
4. Kisi-kisi dan soal evaluasi

Refleksi Guru:

Bogor, 14 Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas IV B

Linawati, S.Pd

NIP/NIK: 197407022014072001

Praktikan,

Annisa Indah Permatasari

NPM: 037117149

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
MODEL PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SDN Puspanegara 03
Kelas / Semester	: IV (empat) / Gasal
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 3	: Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran	: 2
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI*)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
Bahasa Indonesia	3.8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	3.8.1	Membuktikan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
			3.8.2	Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
	4.8	Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.	4.8.1	Menyimpulkan hasil pengetahuan lama dengan pengetahuan baru dengan bahasa sendiri.
			4.8.2	Mengevaluasi pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
IPA	3.7	Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1	Menguraikan bagian-bagian dari indera penglihatan dan sifat-sifat cahaya.
			3.7.2	Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
	4.7	Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.	4.7.1	Menguraikan laporan tentang sifat-sifat cahaya secara rinci dan benar.
			4.7.2	Menyimpulkan tentang hubungan antara cahaya dengan indera penglihatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membandingkan hal yang sudah diketahui, peserta didik mampu memberi contoh hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
2. Melalui kegiatan memberi contoh, peserta didik mampu menyebutkan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
3. Melalui kegiatan membaca teks nonfiksi, peserta didik mampu menulis informasi tentang hal-hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan tepat.
4. Melalui kegiatan menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dan baru, peserta didik mampu menarik kesimpulan hasil pengetahuan lama dengan pengetahuan baru dengan bahasa sendiri.
5. Setelah menarik kesimpulan, peserta didik mampu menyimpulkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
6. Setelah melalui kegiatan menyimak video, peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
7. Setelah menyebutkan sifat-sifat cahaya, peserta didik mampu menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
8. Melalui kegiatan dan menerapkan sifat-sifat cahaya cahaya, peserta didik mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
9. Setelah peserta didik menyimpulkan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.
10. Melalui kegiatan menyajikan laporan, peserta didik mampu menguraikan laporan tentang sifat-sifat cahaya secara rinci dan benar.

11. Melalui kegiatan menguraikan, peserta didik mampu menyimpulkan tentang hubungan antara cahaya dengan indera penglihatan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Cerita nonfiksi
2. IPA : Sifat-sifat cahaya

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Mengkomunikasikan, dan Eksplorasi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema 5 Tematik: Pahlawanku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Depok: CV. Eka Prima Mandiri, 2018).
2. Power point
3. Gambar pahlawan lingkungan
4. Video sifat-sifat cahaya <https://youtu.be/HCOLw9JQYZ8>
5. Video cara kerja mata dapat melihat benda <https://youtu.be/pBITbnTSvZw>

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru memperkenalkan diri dan menyapa peserta didik. 3. Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik. 4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan. 5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 6. Guru meminta peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran 	5 menit

	<p>yang akan dilakukan.</p> <p>7. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Pahlawanku”.</p> <p>8. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p>	
Inti	<p>1. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada buku siswa.</p> <p>Stimulation</p> <p>2. Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik mengenai ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan pertanyaan yang ada di buku</p> <p>3. Guru menjelaskan bahwa setiap orang bisa menjadi pahlawan bagi diri sendiri dan orang lain.</p> <p>4. Peserta didik diberi pertanyaan yang ada pada buku.</p> <p>5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>Problem statement</p> <p>6. Guru memberikan gambar seorang pahlawan lingkungan.</p> <p>7. Guru bertanya mengenai gambar tersebut kepada peserta didik.</p> <p>8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai gambar yang diberikan.</p> <p>9. Guru memberikan teks mengenai “Kuman dan Kotoran jadi Teman Setiap Hari”</p> <p>10. Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks tersebut secara bergantian dengan benar.</p> <p>11. Peserta didik diberikan pertanyaan yang ada pada buku.</p> <p>12. Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah para petugas kebersihan layak dijadikan seorang pahlawan?”</p> <p>Data collection</p> <p>13. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan guru.</p> <p>14. Guru memberikan video tentang sifat-sifat cahaya.</p> <p>15. Peserta didik diminta untuk mengamati isi video tersebut.</p> <p>16. Peserta didik diberi pertanyaan: “Apa saja sifat-sifat cahaya dan contohnya?”</p>	25 menit

	<p>Data procesing</p> <p>17. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>18. Setelah selesai melakukan pengamatan dan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat melakukannya dirumah.</p> <p>19. Guru bertanya kepada peserta didik: “ Bagaimana cara kerja mata kita sehingga dapat melihat benda?”</p> <p>Verification</p> <p>20. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang dilontar kan guru.</p> <p>21. Guru dan peserta didik membahas bersama-sama mengenai cara kerja mata sehingga dapat melihat suatu benda.</p> <p>22. Guru menayangkan video tentang cara kerja mata dapat melihat suatu benda.</p> <p>23. Peserta didik dan guru bersama-sama menuliskan langkah-langkah kerja mata pada buku siswa.</p> <p>24. Selanjutnya peserta didik diberikan lkpd untuk menjawab pertanyaan yang tersedia.</p> <p>Generalization</p> <p>25. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait materi. 2. Guru meminta peserta didik menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang telah berlangsung. 4. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. Religious 5. Guru memberi salam. 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan ceklis.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyampaikan informasi dengan sistematis		
Menyebutkan minimal 4 fakta tentang sikap kepahlawanan		
Menghubungkan fakta yang sudah diketahui dan fakta baru		
Menyebutkan kesimpulan		

2. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. <input type="checkbox"/>	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. <input type="checkbox"/>	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat. ✓	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

$$\text{Penilaian (Skor)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{4 + 3 + 3 + 3}{16} \times \frac{14 \times 10}{16} = 8,75$$

I. LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik
4. Kisi-kisi dan Soal evaluasi

Refleksi Guru:

Bogor, 18 Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas IV B



Linawati, S.Pd

NIP/NIK: 197407022014072001

Praktikan,



Annisa Indah Permatasari

NPM: 037117149

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MODEL PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SD N Puspanegara 03
Kelas / Semester	: IV / 1 (satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 3	: Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI*)**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
Bahasa Indonesia	3.8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	3.8.1	Mengaitkan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
			3.8.2	Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
	4.8	Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menelaah pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
			4.7.2	Menyimpulkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
PPKn	3.1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1	Mengaitkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai sila pancasila.
			3.1.2	Merangkaikan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.
	4.1	Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1	Mengaitkan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
			4.1.2	Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik mampu menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan benar.
2. Melalui kegiatan membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui, peserta didik mampu menentukan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
3. Melalui kegiatan menentukan hal yang sudah diketahui, peserta didik mampu menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
4. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik mampu menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.
5. Melalui kegiatan membandingkan pengetahuan lama dengan yang baru, peserta didik mampu menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
6. Melalui kegiatan menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi, peserta didik mampu menyimpulkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
7. Melalui kegiatan memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila, peserta didik mampu mengaitkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai sila pancasila.
8. Melalui kegiatan mengaitkan sikap dan perbuatan nilai-nilai sila pancasila, peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.
9. Melalui kegiatan menyebutkan dan menjelaskan makna hubungan simbol pancasila, peserta didik mampu menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

10. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai pancasila dengan benar.
11. Melalui kegiatan menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila, peserta didik mampu mengaitkan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
12. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu memberikan pendapat terhadap tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan terperinci.
13. Melalui kegiatan mengaitkan sila-sila pancasila, peserta didik mampu menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Cerita nonfiksi
2. PPKn : Sila-sila Pancasila

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Konvensional
3. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema 5 Tematik: Pahlawanku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Depok: CV. Eka Prima Mandiri, 2018).
2. Power point
3. Gambar Garuda Pancasila
4. Gambar kegiatan sikap yang mencerminkan nilai-nilai pancasila.
5. Video kegiatan sikap yang mencerminkan nilai-nilai pancasila.
<https://youtu.be/Tsgc0ncwwH4>

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru memperkenalkan diri dan menyapa peserta didik. 3. Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik. 4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan. Religius 5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 6. Guru meminta peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Pahlawanku”. Nasionalis 8. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada buku siswa halaman 81. 2. Guru memberikan foto-foto para Pahlawan Nasional. 3. Guru memberikan teks nonfiksi tentang tokoh proklamator Indonesia, Ir. Soekarno untuk dibacakan oleh peserta didik secara bergantian. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari teks tersebut. 6. Peserta didik diberikan pertanyaan: “Sebutkan apa saja sikap-sikap kepahlawanan Ir. Soekarno?” 7. Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai sikap-sikap kepahlawanan Ir. Soekarno yang harus diteladani. 8. Guru memberikan gambar Garuda Pancasila. 	25 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan sila-sila pancasila berikut simbol-simbol pancasila. 10. Guru memberikan cuplikan video kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai pancasila. 11. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati video tersebut. 12. Setelah selesai mengamati, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai video tersebut. 13. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya secara bergantian. 14. Guru dan peserta didik membahas bersama-sama mengenai video yang sudah diberikan sebelumnya. 15. Guru bertanya kepada peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> - "Sikap kepahlawanan apakah yang sudah kalian terapkan?" - "Sikap-sikap kepahlawanan merupakan cerminan dari sila pancasila?" 16. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengenai hubungan antara sikap kepahlawanan dengan nilai-nilai pancasila. 17. Guru dan peserta didik membahas mengenai hubungan antara sikap kepahlawanan dengan nilai-nilai pancasila secara bersama-sama. 18. Selanjutnya peserta didik diberikan lkpd untuk menjawab pertanyaan sikap yang mencerminkan nilai-nilai pancasila. 19. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini. <i>Communication</i> 2. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait materi. 3. Guru meminta peserta didik menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan. 	menit

	4. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang telah berlangsung. 5. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. <i>Religious</i> 6. Guru memberi salam.	
--	---	--

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Rubrik

Saat siswa melakukan diskusi tentang tentang sikap kepahlawanan.

Berilah tanda centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah,	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang

suara)		teman. ✓	non verbal yang ditunjukkan teman.	ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (skor) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$
 Contoh : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{16 \times 10}{12} = 5$

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan ceklis.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyampaikan informasi dengan sistematis		
Menyebutkan minimal 4 fakta tentang sikap kepahlawanan		
Menghubungkan fakta yang sudah diketahui dan fakta baru		
Menyebutkan kesimpulan		

2. PPKn

Memberikan contoh aplikasi sila kelima Pancasila.

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan empat sikap kepahlawanan		
Mencocokkan sikap tersebut dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar		

I. LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik
4. Kisi-kisi dan soal evaluasi

Refleksi Guru:

Mengetahui,
Guru Kelas IV A



Mulyana, S.Pd
NIP/NIK:

Bogor, 21 Oktober 2021

Praktikan,



Annisa Indah Permatasari
NPM: 037117149

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MODEL PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SD N Puspanegara 03
Kelas / Semester	: IV / 1 (satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 3	: Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran	: 2
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI*)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
Bahasa Indonesia	3.8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.	3.8.1	Membuktikan hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
			3.8.2	Menguraikan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
	4.8	Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.	4.8.1	Menyimpulkan hasil pengetahuan lama dengan pengetahuan baru dengan bahasa sendiri.
			4.8.2	Mengevaluasi pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
IPA	3.7	Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1	Menguraikan bagian-bagian dari indera penglihatan dan sifat-sifat cahaya.
			3.7.2	Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
	4.7	Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.	4.7.1	Menguraikan laporan tentang sifat-sifat cahaya secara rinci dan benar.
			4.7.2	Menyimpulkan tentang hubungan antara cahaya dengan indera penglihatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membandingkan hal yang sudah diketahui, peserta didik mampu memberi contoh hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.

2. Melalui kegiatan memberi contoh, peserta didik mampu menyebutkan hal yang sudah diketahui dengan menjawab pertanyaan dari teks.
3. Melalui kegiatan membaca teks nonfiksi, peserta didik mampu menulis informasi tentang hal-hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan tepat.
4. Melalui kegiatan menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dan baru, peserta didik mampu menarik kesimpulan hasil pengetahuan lama dengan pengetahuan baru dengan bahasa sendiri.
5. Setelah menarik kesimpulan, peserta didik mampu menyimpulkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah diketahui secara tertulis dengan bahasa sendiri.
6. Setelah melalui kegiatan menyimak video, peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
7. Setelah menyebutkan sifat-sifat cahaya, peserta didik mampu menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
8. Melalui kegiatan dan menerapkan sifat-sifat cahaya cahaya, peserta didik mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
9. Setelah peserta didik menyimpulkan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.
10. Melalui kegiatan menyajikan laporan, peserta didik mampu menguraikan laporan tentang sifat-sifat cahaya secara rinci dan benar.
11. Melalui kegiatan menguraikan, peserta didik mampu menyimpulkan tentang hubungan antara cahaya dengan indera penglihatan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Cerita nonfiksi
2. IPA : Sifat-sifat cahaya

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Konvensional
3. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema 5 Tematik: Pahlawanku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Depok: CV. Eka Prima Mandiri, 2018).
2. Power point
3. Gambar pahlawan lingkungan
4. Video sifat-sifat cahaya <https://youtu.be/HCOLw9JQYZ8>
5. Video cara kerja mata dapat melihat benda <https://youtu.be/pBITbnTSvZw>

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru memperkenalkan diri dan menyapa peserta didik. 3. Guru menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik. 4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan. Religius 5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 6. Guru meminta peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Guru menginformasikan tema yang 	5 menit

	<p>akan dipelajari yaitu tentang “Pahlawanku”. Nasionalis</p> <p>8. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada buku siswa halaman 89. 2. Guru menjelaskan bahwa setiap orang bisa menjadi pahlawan bagi diri sendiri dan orang lain. 3. Peserta didik diberi pertanyaan yang ada pada buku dan membahas bersama-sama. 4. Guru memberikan gambar seorang pahlawan lingkungan. 5. Guru bertanya mengenai gambar tersebut kepada peserta didik. 6. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai gambar yang diberikan. 7. Guru memberikan teks mengenai “Kuman dan Kotoran jadi Teman Setiap Hari” 8. Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks tersebut secara bergantian dengan benar. 9. Peserta didik diberikan pertanyaan yang ada pada buku. 10. Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah para petugas kebersihan layak dijadikan seorang pahlawan?” 11. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan guru. 12. Guru memberikan video tentang sifat-sifat cahaya dan peserta didik diminta untuk mengamati. 13. Peserta didik diberi pertanyaan: “Apa saja sifat-sifat cahaya dan contohnya?” 14. Setelah selesai melakukan pengamatan dan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat melakukannya di rumah. 	25 menit

	<p>15. Guru bertanya kepada peserta didik: “ Bagaimana cara kerja mata kita sehingga dapat melihat benda?”</p> <p>16. Guru dan peserta didik membahas bersama-sama mengenai cara kerja mata sehingga dapat melihat suatu benda.</p> <p>17. Guru menayangkan video tentang cara kerja mata dapat melihat suatu benda.</p> <p>18. Peserta didik dan guru bersama-sama menuliskan langkah-langkah kerja mata pada buku siswa.</p> <p>19. Selanjutnya peserta didik diberikan lkpd untuk menjawab pertanyaan yang tersedia.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. Communication</p> <p>2. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait materi.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>4. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang telah berlangsung.</p> <p>5. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. Religious</p> <p>6. Guru memberi salam.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2													
3													

4													
5													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan ceklis.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyampaikan informasi dengan sistematis		
Menyebutkan minimal 4 fakta tentang sikap kepahlawanan		
Menghubungkan fakta yang sudah diketahui dan fakta baru		
Menyebutkan kesimpulan		

2. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik

Berilah tanda ceklis pada bagian yang memenuhi kriteria

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.

Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat. ✓	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (skor) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+3+3}{16} = \frac{14 \times 10}{16} = 8,75$

I. LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik
4. Kisi-kisi dan soal evaluasi

Refleksi Guru :

Bogor, 28 Oktober 2021

Guru Kelas IV A

Praktikan,



Mulyana, S.Pd
NIP/NIK:



Annisa Indah Permatasari
NPM: 037117149

BAHAN AJAR



Setiap orang dapat menjadi pahlawan bagi dirinya, orang tuanya, temannya, serta bagi bangsa dan negaranya. Sikap kepahlawanan diwujudkan dengan sikap jujur, tanggung jawab, rela berkorban, berjuang dengan ikhlas, berani membela keadilan dan kebenaran, serta tidak mudah putus asa.

Sikap kepahlawanan juga dapat kita peroleh dari orang-orang di sekitar kita, seperti yang dilakukan Nusa, Mona, dan Wayan. Mereka dengan sukarela membantu warga yang terkena bencana, mereka melakukannya dengan ikhlas. Sikap mereka merupakan sikap kepahlawanan. Bagaimana dengan kalian, apakah kalian sudah menerapkan sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari?

Bahasa Indonesia

Bacalah teks di bawah ini untuk mendapatkan informasinya.

Nusa banyak belajar sikap-sikap kepahlawanan dari para pahlawan yang ada di sekitarnya. Nusa ingin menerapkan sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari.

Amati gambar berikut ini.



Siapakah tokoh pada gambar di atas?

Apakah tokoh pada gambar di atas merupakan Pahlawan Nasional?



Ir. Soekarno, Sang Proklamator

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta, bertempat di Jalan Pegangsaan Timur 56,

Jakarta Pusat., Ir. Soekarno adalah sosok pahlawan yang sejati. Dia tidak hanya diakui berjasa bagi bangsanya sendiri, tetapi juga memberikan pengabdian untuk kedamaian di dunia.

Ir. Soekarno lahir di Surabaya, 6 Juli 1901. Ayah Soekarno seorang guru. Soekarno hanya menghabiskan sedikit masa kecilnya dengan orang tuanya hingga akhirnya dia tinggal bersama kakeknya, Raden Hardjokromo di Tulung Agung, Jatim.

Soekarno mendirikan Partai Nasionalis Indonesia (PNI). PNI berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Ia ditangkap oleh Belanda karena kritiknya yang tajam. Setelah bebas dari penjara, Soekarno mendirikan Partai Indonesia (Partindo). Ia kembali ditangkap pada tahun 1933, dibuang ke Ende (Flores), kemudian dipindahkan ke Bengkulu. Setelah Jepang menjajah Indonesia pada tahun 1942, ia dibebaskan.

Pada tanggal 9 Agustus 1945, ia ditunjuk sebagai Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Ia dan anggota PPKI menyusun naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, ia didampingi Mohammad Hatta membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada tanggal 18 Agustus, Soekarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia. Karena jasa-jasanya, ia mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia. Soekarno wafat pada tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jatim.

PPKn

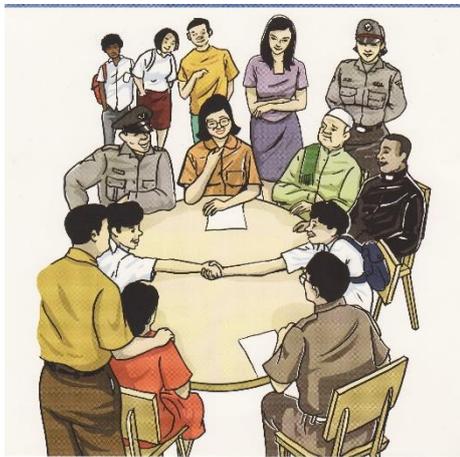
Pancasila



1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Kegiatan yang dilakukan pada gambar di bawah ini merupakan sikap mencerminkan nilai-nilai Pancasila.



MEDIA PEMBELAJARAN

Kelas/Semester : IV (empat) / Gasal
 Tema 5 : Pahlawanku
 Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan
 Pembelajaran ke : 1

Pemb ke	Materi	Desain	Langkah Pembuatan/ Penggunaan Media
1	Cerita nonfiksi		Langkah pembuatan/ penggunaan media power point: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat materi sesuai dengan pelajaran, 2. Edit semenarik mungkin 3. Siapkan perangkat komputer 4. Siapkan infocus 5. Kemudian share power point tersebut.
	Sila-sila pancasila		Langkah pembuatan/ penggunaan media power point: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat materi sesuai dengan pelajaran, 2. Edit semenarik mungkin 3. Siapkan perangkat komputer 4. Siapkan infocus 5. Kemudian share power point tersebut.
			

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Bacalah teks bacaan dibawah ini!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
3. Kerjakan sendiri dan kumpulkan jawaban dengan tepat waktunya!

Perhatikan gambar di bawah ini.

Apakah kegiatan yang dilakukan pada gambar di bawah ini merupakan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila?



Berdasarkan ketiga gambar di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

No	Pertanyaan	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3
1.	Kegiatan apa yang dilakukan orang pada gambar di atas?			
2.	Apakah kamu setuju dengan perbuatan orang tersebut? Mengapa?			
3.	Apakah kamu pernah melakukan tindakan seperti pada gambar di atas? Jelaskan?			
4.	Apakah sikap orang pada gambar di atas sesuai dengan nilai pancasila? Jika iya, sila keberapa?			

BAHAN AJAR

Bahasa Indonesia

Banyak sikap kepahlawanan yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitar kita.

Amati gambar berikut ini.



Nusa sedang memberikan kantong plastik berisi sampah yang ada di rumahnya. Rumah Nusa menjadi bersih. Coba bayangkan, jika tidak ada petugas yang mengumpulkan sampah di rumah kalian. Menurut kalian, bagaimana dampaknya?

Setiap orang bisa menjadi pahlawan bagi diri sendiri dan orang lain. Seperti para petugas kebersihan, yang dengan keikhlasannya mengumpulkan sampah, sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman. Apakah mereka layak disebut sebagai pahlawan?



Bacalah teks berikut dengan seksama.

Kuman dan Kotoran jadi Teman Setiap Hari



Pak Jono, pria yang dianugrahi satu anak ini tengah bersiap menjalankan aktivitasnya memungut sampah ke rumah-rumah warga. Pekerjaan yang mungkin dipandang sebelah mata bagi sebagian besar kelompok masyarakat. Namun pekerjaan itu telah ditekuninya sejak enam tahun silam.

Pak Jono mulai bekerja pukul 06.00 hingga pukul 18.00. tidak selalu sampai sore ia bekerja. Bergantung dari banyaknya sampah yang diangkut. Kalau sampai maghrib belum selesai, ia akan melanjutkannya besok.

Dengan gerobaknya, setiap hari ia berkeliling mengangkat sampah dari tempat pembuangan di rumah-rumah penduduk. Sampah itu kemudian dibawa ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah). Dalam sehari, ia biasanya lima kali berkeliling mengangkat sampah di tiga RT tanggungannya.

Pak Jono menjelaskan pernah suatu kali sakit. Badannya meriang dan lemas, kepalanya pusing. Ia meminta izin kepada ketua RT untuk istirahat. selama setengah bulan, ia tidak menarik gerobak. Maka, selama itu sampah di tiga RT tersebut tidak ada yang mengangkat.

Pak Jono mengaku bangga menjadi seorang tukang sampah, karena pekerjaan mengangkat sampah sangat baik, sangat mulia, karena

lingkungan akan bersih, membuat masyarakat jadi tenang. Oleh karena itu, tukang sampah sangat dibutuhkan.

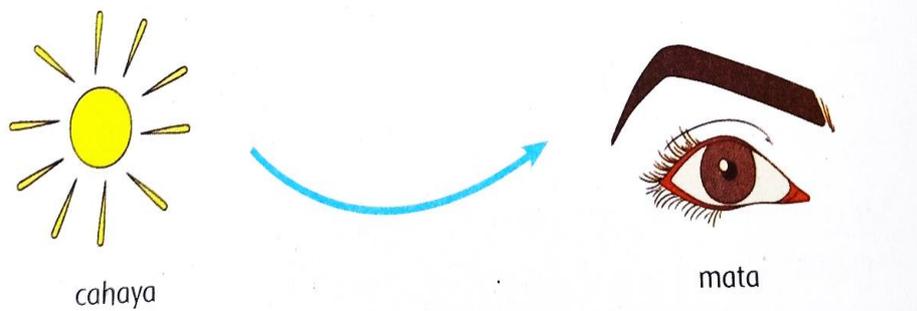
Tak terbayangkan seandainya tidak ada tukang sampah, sekalipun dibangun gedung tinggi menjulang, megah dan mewah, akan menjadi kotor dan bau tidak sedap jika tidak ada tukang sampah. Setiap hari, tukang sampah mengangkut apa yang dibuang, disisakan, dan disia-siakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, sebenarnya tukang sampah adalah seorang pahlawan. Mereka menghindarkan masyarakat dari penyakit, meskipun risikonya para tukang sampah itu yang terjangkit penyakit. Sangat disayangkan kalau di negeri kita tercinta pekerjaan mulia ini sering dianggap sebelah mata.

“Daun, sampah plastik, kuman dan kotor merupakan sahabat saya setiap hari. Saya pernah mengatakan, bahwa saya bersyukur menjalani pekerjaan seperti saat ini. Meskipun pendapatan saya boleh dibilang kecil dibanding dengan tenaga yang saya keluarkan, namun saya akan tetap ikhlas menjalani prosesi hidup sebagai tukang sampah,” ujar Pak Jono.

IPA

Masih ingatkah kalian dengan sifat-sifat cahaya?

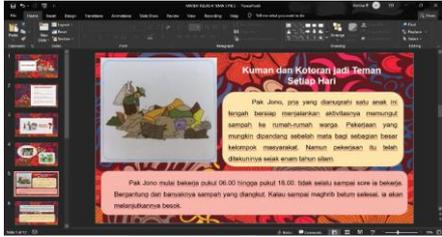
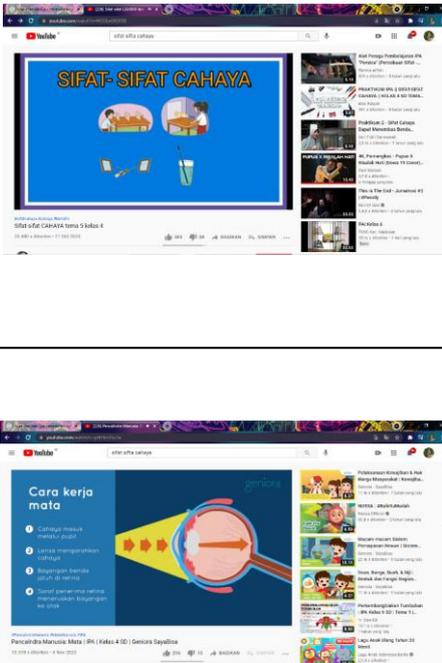
Ketika kalian memasuki suatu ruangan tertutup dan gelap, tidak ada seberkas cahaya apa pun yang masuk, dapatkah kalian melihat benda yang ada di ruangan tersebut?



Mata kita dapat melihat benda, jika ada cahaya yang dipantulkan oleh benda tersebut. Pantulan cahaya dari benda akan diterima oleh kornea, lalu diteruskan ke lensa mata melalui pupil. Lensa mata kita akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Dari retina, cahaya akan diteruskan ke saraf penglihatan di otak.

MEDIA PEMBELAJARAN

Kelas/Semester : IV (empat) / Gasal
 Tema 5 : Pahlawanku
 Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan
 Pembelajaran ke : 2

Pemb ke	Materi	Desain	Langkah Pembuatan/ Penggunaan Media
	Cerita nonfiksi		<p>Langkah pembuatan/ penggunaan media power point:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat materi sesuai dengan pelajaran, 2. Edit semenarik mungkin 3. Siapkan perangkat komputer 4. Siapkan infocus 5. Kemudian share power point tersebut.
2	Sifat-sifat cahaya		<p>Langkah pembuatan/ penggunaan video sifat-sifat cahaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka chanel youtube, 2. Searching judul yang ingin di cari, kemudian download 3. Siapkan perangkat komputer 4. Siapkan zoom meeting 5. Kemudian share screen power point tersebut. <p>Langkah pembuatan/ penggunaan video cara kerja mata dapat melihat suatu benda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka chanel youtube, 2. Searching judul yang ingin dicari 3. Salin link, kemudian download 4. Siapkan perangkat komputer 5. Siapkan zoom meeting 6. Kemudian share screen video tersebut.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

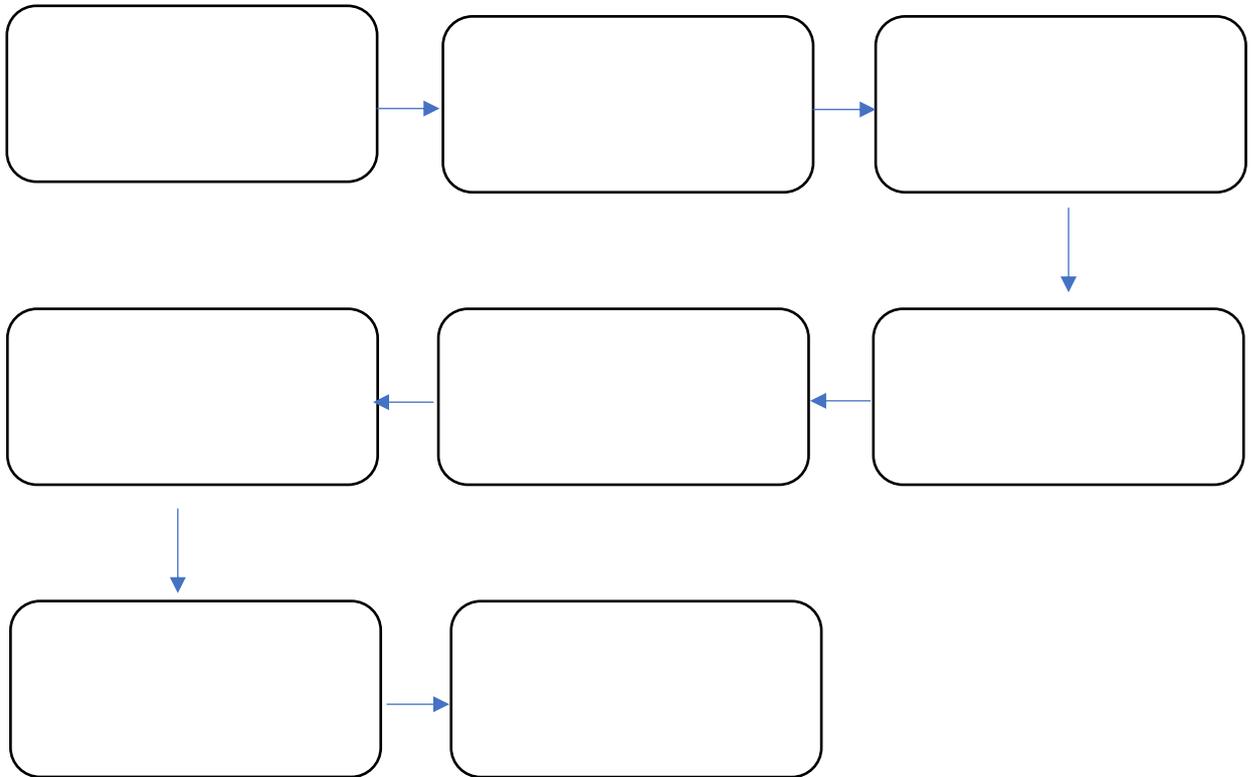
Langkah-langkah Kegiatan:

1. Bacalah teks bacaan dibawah ini!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
3. Kerjakan sendiri dan kumpulkan jawaban dengan tepat waktunya!

Bacalah teks dengan teliti.

Mata kita dapat melihat benda, jika ada cahaya yang dipantulkan oleh benda tersebut. Pantulan cahaya dari benda akan diterima oleh kornea, lalu diteruskan ke lensa mata melalui pupil. Lensa mata kita akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Dari retina, cahaya akan diteruskan ke saraf penglihatan di otak.

Tuliskan jawaban kalian di bawah ini.



Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

1. Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - a. R.A. Kartini
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Pangeran Diponegoro
 - d. Tuanku Imam Bonjol
2. Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - a. Gigih
 - b. Pantang mundur
 - c. Menyerah
 - d. Semangat
3. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- a. Penjaga pintu sekolah
 - b. Guru
 - c. Masinis
 - d. Penjaga pintu perlintasan kereta api
4. Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - a. Menyelamatkan orang-orang
 - b. Gaji yang besar
 - c. Berkeliling kota

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
 - Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 - Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- Tanpa tanda jasa
 - Proklamator
 - Zaman ini
 - Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisi
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan di atas adalah ...
- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - Semua benar
 - Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- Yogyakarta
 - Solo
 - Magelang
 - Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- Bangsa
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Bermain tanpa mengenal waktu
 - Berlaku adil terhadap semua teman
 - Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- Banteng
 - Padi dan kapas
 - Rantai
 - Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - Membantu seseorang
 - Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- Sifat-sifat cahaya
 - Sifat-sifat benda padat
 - Sifat-sifat benda cair
 - Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Retina | c. Otak |
| b. Lensa | d. Kornea |
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- | | |
|----------------|-----------|
| a. Suatu benda | c. Cahaya |
| b. Mata kita | d. Otak |
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- Berubah menjadi gelap
 - Memantul ke arah lain
 - Menembus cermin tersebut
 - Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- Cermin
 - Kaca
 - Tanah yang tidak rata
 - Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat

...

- a. Cahaya dapat diuraikan
- b. Cahaya merambat lurus
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya menembus benda bening

41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya

...

- a. Semakin jelas
- b. Tidak bisa dilihat
- c. Semakin dekat
- d. Menembus karton

42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...

- a. Menembus benda bening
- b. Merusak jendela kaca
- c. Dipantulkan dengan mudah
- d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : Rizki
 Kelas : 4 B
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

27

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - R.A. Kartini
 - Ir. Soekarno
 - Pangeran Diponegoro
 - Tuanku Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - Gigih
 - Pantang mundur
 - Menyerah
 - Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - Guru
 - Masinis
 - Penjaga pintu perlintasan kereta api
- Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - Menyelamatkan orang-orang
 - Gaji yang besar
 - Berkeliling kota
 - Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- a. Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
~~b.~~ Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 c. Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 d. Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- a. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
~~b.~~ Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 c. Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 d. Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- a. Tanpa tanda jasa
 b. Proklamator
 c. Zaman ini
~~d.~~ Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- a. Televisi
 - b. Radio
 - c. Majalah
 - d. Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- a. Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - b. Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - c. Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - d. Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas adalah ...
- a. Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - b. Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - c. Semua benar
 - d. Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- a. Yogyakarta
 - b. Solo
 - c. Magelang
 - d. Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- Bangsa
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Bermain tanpa mengenal waktu
 - Berlaku adil terhadap semua teman
 - Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- Banteng
 - Padi dan kapas
 - Rantai
 - Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat ...

- a. Cahaya dapat diuraikan
 - b. Cahaya merambat lurus
 - c. Cahaya dapat dibiaskan
 - d. Cahaya menembus benda bening
41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya ...
- a. Semakin jelas
 - b. Tidak bisa dilihat
 - c. Semakin dekat
 - d. Menembus karton
42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...
- a. Menembus benda bening
 - b. Merusak jendela kaca
 - c. Dipantulkan dengan mudah
 - d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : H95Full

Kelas : 4B

Hari/Tanggal : Rabu 13 Oktober 2021

50

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - R.A. Kartini
 - Ir. Soekarno
 - Pangeran Diponegoro
 - Tuanku Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - Gigih
 - Pantang mundur
 - Menyerah
 - Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - Guru
 - Masinis
 - Penjaga pintu perlintasan kereta api
- Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - Menyelamatkan orang-orang
 - Gaji yang besar
 - Berkeliling kota
 - Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- a. Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
~~b. Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah~~
 c. Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 d. Mereka kebal dari segala virus dan penyakit

6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- a. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 b. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 c. Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
~~d. Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.~~
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- ~~a. Tanpa tanda jasa~~
 b. Proklamator
 c. Zaman ini
 d. Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisi
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas adalah ...
- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - Semua benar
 - Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- Yogyakarta
 - Solo
 - Magelang
 - Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- Bangsa
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Bermain tanpa mengenal waktu
 - Berlaku adil terhadap semua teman
 - Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- Banteng
 - Padi dan kapas
 - Rantai
 - Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat ...

- a. Cahaya dapat diuraikan
- b. Cahaya merambat lurus
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya menembus benda bening

41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya ...

- a. Semakin jelas
- b. Tidak bisa dilihat
- c. Semakin dekat
- d. Menembus karton

42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...

- a. Menembus benda bening
- b. Merusak jendela kaca
- c. Dipantulkan dengan mudah
- d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : Nur mala

Kelas : 4B

Hari/Tanggal : Kamis - 20 - Oktober - 2021

65

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - R.A. Kartini
 - Ir. Soekarno
 - Pangeran Diponegoro
 - Tuanku Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - Gigih
 - Pantang mundur
 - Menyerah
 - Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - Guru
 - Masinis
 - Penjaga pintu perlintasan kereta api
4. Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
- Menyelamatkan orang-orang
 - Gaji yang besar
 - Berkeliling kota
 - Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- a. Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
 - b. Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 - c. Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - d. Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- a. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - b. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - c. Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - d. Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- a. Tanpa tanda jasa
 - b. Proklamator
 - c. Zaman ini
 - d. Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisei
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga

14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas adalah ...

- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
- Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
- Semua benar
- Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara

15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...

- Yogyakarta
- Solo
- Magelang
- Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- a. Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - b. Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - c. Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - d. Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- a. Bangsa
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- a. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - b. Bermain tanpa mengenal waktu
 - c. Berlaku adil terhadap semua teman
 - d. Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- a. Banteng
 - b. Padi dan kapas
 - c. Rantai
 - d. Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- a. Padi dan kapas
 - b. Banteng
 - c. Bintang
 - d. Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat ...

- a. Cahaya dapat diuraikan
- b. Cahaya merambat lurus
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya menembus benda bening

41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya

- ...
- a. Semakin jelas
 - b. Tidak bisa dilihat
 - c. Semakin dekat
 - d. Menembus karton

42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...

- a. Menembus benda bening
- b. Merusak jendela kaca
- c. Dipantulkan dengan mudah
- d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : Habibah
 Kelas : 4b
 Hari/Tanggal : Kamis - Oktober 2021

96

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - R.A. Kartini
 - Ir. Soekarno
 - Pangeran Diponegoro
 - Tuan Guru Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - Gigih
 - Pantang mundur
 - Menyerah
 - Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - Guru
 - Masinis
 - Penjaga pintu pertintasan kereta api
- Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - Menyelamatkan orang-orang
 - Gaji yang besar
 - Berkeliling kota
 - Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- a. Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
 - b. Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 - c. Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - d. Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- a. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - b. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - c. Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - d. Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- a. Tanpa tanda jasa
 - b. Proklamator
 - c. Zaman ini
 - d. Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisi
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas adalah ...
- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - Semua benar
 - Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- Yogyakarta
 - Solo
 - Magelang
 - Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- Bangsa
 - Sekolah
 - Keluarga
 - Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Bermain tanpa mengenal waktu
 - Bertaku adil terhadap semua teman
 - Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- Banteng
 - Padi dan kapas
 - Rantai
 - Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat ...

- a. Cahaya dapat diuraikan
 - b. Cahaya merambat lurus
 - c. Cahaya dapat dibiaskan
 - d. Cahaya menembus benda bening
41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya ...
- a. Semakin jelas
 - b. Tidak bisa dilihat
 - c. Semakin dekat
 - d. Menembus karton
42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...
- a. Menembus benda bening
 - b. Merusak jendela kaca
 - c. Dipantulkan dengan mudah
 - d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : aSEL
 Kelas : 4A SD
 Hari/Tanggal : Kamis 27 Oktober

35

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - a. R.A. Kartini
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Pangeran Diponegoro
 - d. Tuanku Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - a. Gigih
 - c. Menyerah
 - b. Pantang mundur
 - d. Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - b. Guru
 - c. Masinis
 - d. Penjaga pintu perlintasan kereta api
- Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - a. Menyelamatkan orang-orang
 - b. Gaji yang besar
 - c. Berkeliling kota
 - d. Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- a. Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
 - b. Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 - c. Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - d. Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- a. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - b. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - c. Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - d. Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- a. Tanpa tanda jasa
 - b. Proklamator
 - c. Zaman ini
 - d. Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisi
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan di atas adalah ...
- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - Semua benar
 - Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- Yogyakarta
 - Solo
 - Magelang
 - Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- Bangsa
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Bermain tanpa mengenal waktu
 - Berlaku adil terhadap semua teman
 - Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- Banteng
 - Padi dan kapas
 - Rantai
 - Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat

...

- a. Cahaya dapat diuraikan
- b. Cahaya merambat lurus
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya menembus benda bening

41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya

...

- a. Semakin jelas
- b. Tidak bisa dilihat
- c. Semakin dekat
- d. Menembus karton

42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...

- a. Menembus benda bening
- b. Merusak jendela kaca
- c. Dipantulkan dengan mudah
- d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : Fadil
 Kelas : 4A
 Hari/Tanggal : Kamis 27 Oktober 2021



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - R.A. Kartini
 - Ir. Soekarno
 - Pangeran Diponegoro
 - Tuaniku Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - Gigih
 - Pantang mundur
 - Menyerah
 - Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - Guru
 - Masinis
 - Penjaga pintu perlintasan kereta api
- Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - Menyelamatkan orang-orang
 - Gaji yang besar
 - Berkeliling kota
 - Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- a. Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
- b. Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
- c. Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
- d. Mereka kebal dari segala virus dan penyakit

6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- a. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - b. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - c. Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - d. Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- a. Tanpa tanda jasa
 - b. Proklamator
 - c. Zaman ini
 - d. Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisi
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas adalah ...
- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - Semua benar
 - Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- Yogyakarta
 - Solo
 - Magelang
 - Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- Bangsa
 - Sekolah
 - Keluarga
 - Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Bermain tanpa mengenal waktu
 - Berlaku adil terhadap semua teman
 - Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- Banteng
 - Padi dan kapas
 - Rantai
 - Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat

...

- a. Cahaya dapat diuraikan
- b. Cahaya merambat lurus
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya menembus benda bening

41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya

...

- a. Semakin jelas
- b. Tidak bisa dilihat
- c. Semakin dekat
- d. Menembus karton

42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...

- a. Menembus benda bening
- b. Merusak jendela kaca
- c. Dipantulkan dengan mudah
- d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : Aqilah Nur Rahma Khoitunisa
 Kelas : 4A
 Hari/Tanggal : Kamis 12/5



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - R.A. Kartini
 - Ir. Soekarno
 - Pangeran Diponegoro
 - Tuanku Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - Gigih
 - Pantang mundur
 - Menyerah
 - Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - Guru
 - Masinis
 - Penjaga pintu perlintasan kereta api
- Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - Menyelamatkan orang-orang
 - Gaji yang besar
 - Berkeliling kota
 - Mengajarkan murid

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.

Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...

- a. Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
 - ~~b. Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah~~
 - c. Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - d. Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...

- a. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - b. Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - c. Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - ~~d. Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.~~
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- a. Tanpa tanda jasa
 - b. Proklamator
 - c. Zaman ini
 - ~~d. Berjasa~~

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televise
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas adalah ...
- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - Semua benar
 - Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang diirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- Yogyakarta
 - Solo
 - Magelang
 - Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- a. Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - b. Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - c. Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - d. Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- a. Bangsa
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- a. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - b. Bermain tanpa mengenal waktu
 - c. Bertaku adil terhadap semua teman
 - d. Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- a. Banteng
 - b. Padi dan kapas
 - c. Rantai
 - d. Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- a. Padi dan kapas
 - b. Banteng
 - c. Bintang
 - d. Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat

...

- a. Cahaya dapat diuraikan
- b. Cahaya merambat lurus
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya menembus benda bening

41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya

...

- a. Semakin jelas
- b. Tidak bisa dilihat
- c. Semakin dekat
- d. Menembus karton

42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...

- a. Menembus benda bening
- b. Merusak jendela kaca
- c. Dipantulkan dengan mudah
- d. Masuk kemana saja

Soal Evaluasi

Nama : Regi amarafandi
 Kelas : IV - A
 Hari/Tanggal : Kamis 29 Oktober 2021

99

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang merupakan jawaban yang benar dan tepat!

- Pahlawan nasional yang mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - R.A. Kartini
 - Ir. Soekarno
 - Pangeran Diponegoro
 - Tuanku Imam Bonjol
- Yang bukan salah satu sikap dari pahlawan nasional adalah ...
 - Gigih
 - Pantang mundur
 - Menyerah
 - Semangat
- Bacalah teks berikut! Untuk nomor 3-4

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin berprofesi sebagai ...

- Penjaga pintu sekolah
 - Guru
 - Masinis
 - Penjaga pintu perlintasan kereta api
- Gimin sangat mencintai pekerjaannya karena dapat ...
 - Berkeliling kota
 - Menyelamatkan orang-orang
 - Mengajarkan murid
 - Gaji yang besar

5. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut.
- Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain ...
- Mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
 - Mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 - Mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - Mereka kebal dari segala virus dan penyakit
6. Bacalah teks berikut!

Sultan Hasanudin



Sultan Hasanudin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanudin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanudin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanudin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

- Dari teks bacaan di atas, kita mendapatkan informasi yaitu ...
- Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Nasional Indonesia
 - Sultan Hassanudin mendapat gelar Pahlawan Proklamator karena beliau membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - Sultan Hassanudin mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional karena jasa beliau sangat besar dalam pendidikan.
 - Sultan Hassanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
9. Julukan untuk guru adalah pahlawan ...
- Tanpa tanda jasa
 - Proklamator
 - Zaman ini
 - Berjasa

10. Berikut ini informasi yang dapat diperoleh dari media cetak yaitu ...
- Televisi
 - Radio
 - Majalah
 - Internet
11. Yang merupakan salah satu contoh dari sikap kepahlawanan lingkungan di kehidupan sehari-hari adalah ...
- Nusa belajar dengan tekun dan rajin untuk meraih cita-cita
 - Mona membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar
 - Wayan membuang ranting pohon di pinggir jalan
 - Orang tua mencari nafkah untuk keluarga
14. Bacalah teks berikut! Untuk nomor 14-15

Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.



Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.

- Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan di atas adalah ...
- Ki Hajar Dewantara mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional"
 - Sekolah yang didirikan bernama Taman Siswa
 - Semua benar
 - Raden Mas Suwardi Suryaningrat adalah nama asli Ki Hajar Dewantara
15. Letak sekolah yang didirikan Ki Hajar Dewantara terletak di ...
- Yogyakarta
 - Solo
 - Magelang
 - Jakarta

17. Makna sila kedua Pancasila yaitu ...
- Kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan.
 - Kita harus mempunyai kepribadian yang rela berkorban demi negara Indonesia, mencintai bangsa Indonesia, dan tanah air.
 - Setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi satu sama lain.
 - Mengembangkan perbuatan luhur dengan cara menghormati orang lain, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
20. Lingkungan yang pertama kali mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ...
- Bangsa
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
21. Berikut ini yang termasuk contoh sikap adil dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Bermain tanpa mengenal waktu
 - Bertaku adil terhadap semua teman
 - Menghormati hak milik orang lain
22. Menghargai hasil musyawarah. Berikut merupakan sikap yang mencerminkan sila Pancasila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
26. Lambang sila ke-1 Pancasila adalah ...
- Banteng
 - Padi dan kapas
 - Rantai
 - Bintang
29. Sila ketiga Pancasila Persatuan Indonesia, simbol yang melambangkan pada sila ke-tiga yaitu ...
- Padi dan kapas
 - Banteng
 - Bintang
 - Pohon beringin

30. Lambang padi dan kapas dari sila ke-lima Pancasila bertujuan untuk ...
- a. Memberikan kebutuhan dasar sandang
 - b. Memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil
 - c. Membantu seseorang
 - d. Bersikap adil terhadap sesama
31. Cahaya dapat dibiaskan, merupakan salah satu sifat dari ...
- a. Sifat-sifat cahaya
 - b. Sifat-sifat benda padat
 - c. Sifat-sifat benda cair
 - d. Sifat-sifat benda gas
32. ... mata akan memfokuskan bayangan benda agar jatuh tepat pada bintik kuning retina. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban yang benar.
- a. Retina
 - b. Lensa
 - c. Otak
 - d. Kornea
34. Mata adalah indra penglihatan kita. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan ke ...
- a. Suatu benda
 - b. Mata kita
 - c. Cahaya
 - d. Otak
36. Jika cahaya senter di arahkan ke cermin, maka cahaya akan ...
- a. Berubah menjadi gelap
 - b. Memantul ke arah lain
 - c. Menembus cermin tersebut
 - d. Membias menjadi pelangi
38. Pemantulan baur terjadi karena cahaya mengenai benda yang permukaannya tidak rata, contohnya ...
- a. Cermin
 - b. Kaca
 - c. Tanah yang tidak rata
 - d. Kain

40. Perhatikan gambar di bawah ini. No 40-41



Gambar di atas merupakan salah satu percobaan bahwa cahaya dapat

...

- a. Cahaya dapat diuraikan
- b. Cahaya merambat lurus
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya menembus benda bening

41. Ketika salah satu lubang karton digeser maka yang akan terjadi cahaya

...

- a. Semakin jelas
- b. Tidak bisa dilihat
- c. Semakin dekat
- d. Menembus karton

42. Dirumah Nusa terdapat jendela kaca, ketika siang hari sinar matahari dapat masuk ke ruangan melalui jendela kaca. Hal ini membuktikan cahaya memiliki sifat ...

- a. Menembus benda bening
- b. Merusak jendela kaca
- c. Dipantulkan dengan mudah
- d. Masuk kemana saja

**PERHITUNGAN NILAI N-GAIN PENILAIAN HASIL BELAJAR
SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN MELALUI MODEL *DISCOVERY*
LEARNING PADA KELAS EKSPERIMEN**

Perhitungan:

1. Menentukan N-Gain

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}} \times 100$$

$$N - Gain = \frac{88 - 30}{100 - 30} \times 100$$

$$N - Gain = \frac{58}{70} \times 100$$

$$N - Gain = 83$$

2. Menentukan Jumlah N-Gain

Seluruh nilai N-Gain dijumlahkan:

$$\begin{aligned} &83 + 79 + 85 + 76 + 94 + 93 + 67 + 93 + 56 + 65 + 73 + 86 + 50 + \\ &65 + 82 + 73 + 77 + 67 + 92 + 46 + 79 + 74 + 44 + 35 + 85 + 93 + \\ &82 + 89 + 77 + 71 \\ &= 2231 \end{aligned}$$

3. Menentukan Rata-Rata N-Gain

$$Rata - rata N - Gain = \frac{Jumlah\ Nilai\ N - Gain}{Banyak\ Siswa}$$

$$Rata - rata N - Gain = \frac{2231}{30}$$

$$Rata - rata N - Gain = 74,36 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

4. Menentukan Skor Maksimal N-Gain

Nilai N-Gain terbesar yaitu 94

5. Menentukan Skor Minimal N-Gain

Nilai N-Gain terkecil yaitu 35

**REKAP SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN
MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA KELAS
EKSPERIMEN**

No	Nilai		Skor Max	Postest-Pretest	Skor Ideal (100)-Pretest	N-Gain	N-Gain x 100	Status
	Pretest	Posttest						
1	30	88	100	58	70	0.83	83	Tinggi
2	42	88	100	46	58	0.79	79	Tinggi
3	46	92	100	46	54	0.85	85	Tinggi
4	38	85	100	47	62	0.76	76	Tinggi
5	35	96	100	61	65	0.94	94	Tinggi
6	46	96	100	50	54	0.93	93	Tinggi
7	42	81	100	39	58	0.67	67	Sedang
8	42	96	100	54	58	0.93	93	Tinggi
9	30	69	100	39	70	0.56	56	Sedang
10	46	81	100	35	54	0.65	65	Sedang
11	30	81	100	51	70	0.73	73	Tinggi
12	42	92	100	50	58	0.86	86	Tinggi
13	46	73	100	27	54	0.50	50	Sedang
14	35	77	100	42	65	0.65	65	Sedang
15	35	88	100	53	65	0.82	82	Tinggi
16	30	81	100	51	70	0.73	73	Tinggi
17	35	85	100	50	65	0.77	77	Tinggi
18	42	81	100	39	58	0.67	67	Sedang
19	50	96	100	46	50	0.92	92	Tinggi
20	50	73	100	23	50	0.46	46	Sedang
21	27	85	100	58	73	0.79	79	Tinggi
22	27	81	100	54	73	0.74	74	Tinggi
23	38	65	100	27	62	0.44	44	Sedang
24	46	65	100	19	54	0.35	35	Sedang
25	46	92	100	46	54	0.85	85	Tinggi
26	46	96	100	50	54	0.93	93	Tinggi
27	35	88	100	53	65	0.82	82	Tinggi
28	27	92	100	65	73	0.89	89	Tinggi
29	35	85	100	50	65	0.77	77	Tinggi
30	35	81	100	46	65	0.71	71	Tinggi
Jumlah	1154	2529					2231	
Rerata	38	84					74	
Xmaks	50	96					94	
xmin	27	65					35	

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR N-GAIN KELAS EKSPERIMEN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING***

Interval Kelas	Batas Kelas	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	F	Frelatif (%)	fi.xi
35-44	34,5 - 44,5	39.5	2	2	7%	79
45-54	44,5 - 54,5	49.5	2	4	7%	99
55-64	54,5 - 64,5	59.5	1	5	3%	59.5
65-74	64,5 - 74,5	69.5	8	13	27%	556
75-84	75,5 - 84,5	79.5	8	21	27%	636
85-94	84,5 - 94,5	89.5	9	30	30%	805.5
Jumlah			30		100%	2235

Perhitungan:

1. Menentukan Range (R)

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 94 - 35 = 59$$

2. Menentukan Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3. Menentukan Panjang Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{59}{6} = 9,8 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

4. Menentukan Rata-Rata Mean (Mean = \bar{x})

$$\text{Diketahui: } \sum fi.xi = 2235$$

$$n = 30$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fi.xi}{n} \\ &= \frac{2235}{30} = 74,5 \end{aligned}$$

5. Menentukan Modus (M_0)

Diketahui:

M_0 : Modus

L_0 : Batas kelas bawah modus

b : Batas kelas bawah modus (frekuensi kelas terbanyak)

P : Panjang kelas

b_1 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

$$L_0 = 84,5 \quad c = 10$$

$$f = 8 \quad n = 30$$

$$d^1 = 9-8=1 \quad d^2 = 9-0=9$$

$$M_0 = L_0 + c \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

$$M_0 = 84,5 + 10 \left(\frac{1}{1 + 9} \right)$$

$$M_0 = 84,5 + 1 = 85,5$$

6. Menentukan Median (M_e)

Diketahui:

L_0 : Batas kelas bawah modus

f : Frekuensi kelas median

F : Jumlah frekuensi semua kelas sebelum kelas median

c : Lebar kelas

$$L_0 = 74,5 \quad c = 10$$

$$f = 8 \quad n = 30$$

$$F = 13$$

$$Med = L_0 + c \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$Med = 74,5 + 10 \left(\frac{\frac{30}{2} - 13}{8} \right)$$

$$Med = 67,5 + 2,4 = 69,9$$

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP
KEPAHLAWANAN MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA
KELAS EKSPERIMEN**

Tabel Daftar Nilai *N-Gain* Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen

No	Y	Y²
1	35	1225
2	44	1936
3	46	2116
4	50	2500
5	56	3136
6	65	4225
7	65	4225
8	67	4489
9	67	4489
10	71	5041
11	73	5329
12	73	5329
13	74	5476
14	76	5776
15	77	5929
16	77	5929
17	79	6241
18	79	6241
19	82	6724
20	82	6724
21	83	6889
22	85	7225
23	85	7225
24	86	7396
25	89	7921
26	92	8464
27	93	8649
28	93	8649
29	93	8649
30	94	8836
Jumlah	2231	172983

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP
KEPAHLAWANAN MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA
KELAS EKSPERIMEN**

Responden	X	F	Zi	Tabel Z	F(zi)	Fk	S(zi)	F(zi)-S(zi)	Lmax
1	35	1	-2.52	0.4941	0.0058	1	0.03	0.0275	0.104
2	44	1	-1.94	0.4738	0.0259	2	0.07	0.0408	
3	46	1	-1.82	0.4656	0.0346	3	0.10	0.0654	
4	50	1	-1.56	0.4406	0.0593	4	0.13	0.0740	
5	56	1	-1.18	0.3810	0.1198	5	0.17	0.0469	
6	65	1	-0.60	0.2257	0.2743	6	0.20	0.0743	
7	65	1	-0.60	0.2257	0.2743	7	0.23	0.0410	
8	67	1	-0.47	0.1808	0.3185	8	0.27	0.0519	
9	67	1	-0.47	0.1808	0.3185	9	0.30	0.0185	
10	71	1	-0.22	0.0871	0.4146	10	0.33	0.0813	
11	73	1	-0.09	0.0359	0.4651	11	0.37	0.0985	
12	73	1	-0.09	0.0359	0.4651	12	0.40	0.0651	
13	74	1	-0.02	0.0080	0.4906	13	0.43	0.0573	
14	76	1	0.10	0.0398	0.5417	14	0.47	0.0750	
15	77	1	0.17	0.0675	0.5670	15	0.50	0.0670	
16	77	1	0.17	0.0675	0.5670	16	0.53	0.0336	
17	79	1	0.30	0.1179	0.6167	17	0.57	0.0500	
18	79	1	0.30	0.1179	0.6167	18	0.60	0.0167	
19	82	1	0.49	0.1879	0.6875	19	0.63	0.0542	
20	82	1	0.49	0.1879	0.6875	20	0.67	0.0209	
21	83	1	0.55	0.2088	0.7098	21	0.70	0.0098	
22	85	1	0.68	0.2517	0.7521	22	0.73	0.0187	
23	85	1	0.68	0.2517	0.7521	23	0.77	0.0146	
24	86	1	0.75	0.2734	0.7719	24	0.80	0.0281	
25	89	1	0.94	0.3264	0.8257	25	0.83	0.0077	
26	92	1	1.13	0.3708	0.8706	26	0.87	0.0039	
27	93	1	1.19	0.3830	0.8836	27	0.90	0.0164	
28	93	1	1.19	0.3830	0.8836	28	0.93	0.0497	
29	93	1	1.19	0.3830	0.8836	29	0.97	0.0830	
30	94	1	1.26	0.3962	0.8957	30	1.00	0.1043	
Rerata	74	$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$					Lhitung	0.104	
SD	16						Ltabel	0.161	
Maks	94								
Min	35								
Rentang	59	Lhitung < Ltabel maka data berdistribusi Normal							

Perhitungan:

1. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30.172983 - (2231)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5189490 - 4977361}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{212129}{870}}$$

$$S = \sqrt{243,82}$$

$$S = 15,61 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

2. Nilai Transformasi Standart (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{44 - 74}{15,61}$$

$$Z_i = \frac{-30}{15,61}$$

$$Z_i = -1,92$$

Untuk mengetahui nilai transformasi (Z) yang selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

3. Nilai Tabel Z

Untuk mengetahui nilai tabel Z (lihat lampiran tabel Z) berdasarkan nilai Zi, dengan mengabaikan nilai negatifnya.

4. Nilai Peluang (Fzi)

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel, yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z, apabila nilai Zi negatif (-) dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Zi positif (+).

5. Frekuensi Kumulatif Nyata (Szi)

Untuk menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris menggunakan rumus:

$$S_{zi} = \frac{fk}{N}$$

$$S_{zi} = \frac{2}{30}$$

$$S_{zi} = 0,066 \text{ dibulatkan menjadi } 0,07$$

6. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai L_{hitung} $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji lilliefors menggunakan rumus:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$= 0,0259 - 0,07$$

$$= 0,040$$

L_{hitung} diperoleh dari nilai maksimal pada tabel $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu 0,104

7. Menentukan L_{tabel}

L_{tabel} diperoleh dari tabel D dimana sampel sebanyak 30 maka hasilnya yaitu 0,161.

Kriteria pengujian : H₀ ditolak jika L_{hitung} > L_{tabel}

H₀ diterima jika L_{hitung} < L_{tabel}

Kesimpulan : Karena L_{hitung} 0,104 < L_{tabel} 0,161 maka H₀ **diterima**

berdistribusi normal.

**PERHITUNGAN NILAI N-GAIN PENILAIAN HASIL BELAJAR
SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN MELALUI MODEL
KONVENSIONAL PADA KELAS KONTROL**

Perhitungan:

1. Menentukan N-Gain

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}} \times 100$$

$$N - Gain = \frac{69 - 46}{100 - 46} \times 100$$

$$N - Gain = \frac{23}{54} \times 100$$

$$N - Gain = 42,59 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

2. Menentukan Jumlah N-Gain

Seluruh nilai N-Gain dijumlahkan:

$$\begin{aligned} &43 + 57 + 59 + 26 + 77 + 36 + 36 + 63 + 53 + 38 + 39 + 54 + 64 + \\ &26 + 54 + 64 + 45 + 55 + 74 + 46 + 55 + 74 + 81 + 72 + 85 + 41 + \\ &43 + 83 + 41 \\ &= 1584 \end{aligned}$$

3. Menentukan Rata-Rata N-Gain

$$\text{Rata - rata } N - Gain = \frac{\text{Jumlah Nilai } N - Gain}{\text{Banyak Siswa}}$$

$$\text{Rata - rata } N - Gain = \frac{1584}{29}$$

$$\text{Rata - rata } N - Gain = 54,62 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

4. Menentukan Skor Maksimal N-Gain

Nilai N-Gain terbesar yaitu 85

5. Menentukan Skor Minimal N-Gain

Nilai N-Gain terkecil yaitu 26

**REKAP SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP KEPAHLAWANAN
MELALUI MODEL KONVENSIONAL PADA KELAS KONTROL**

No	Nilai		Skor Max	Postest-Pretest	Skor Ideal (100) Pretest	N-Gain	N-Gain x 100	Status
	Pretest	Posttest						
1	46	69	100	23	54	0.43	43	Sedang
2	46	77	100	31	54	0.57	57	Sedang
3	54	81	100	27	46	0.59	59	Sedang
4	58	69	100	11	42	0.26	26	Rendah
5	35	85	100	50	65	0.77	77	Tinggi
6	58	73	100	15	42	0.36	36	Sedang
7	58	73	100	15	42	0.36	36	Sedang
8	38	77	100	39	62	0.63	63	Sedang
9	42	73	100	31	58	0.53	53	Sedang
10	50	69	100	19	50	0.38	38	Sedang
11	69	81	100	12	31	0.39	39	Sedang
12	50	77	100	27	50	0.54	54	Sedang
13	58	85	100	27	42	0.64	64	Sedang
14	58	69	100	11	42	0.26	26	Rendah
15	50	77	100	27	50	0.54	54	Sedang
16	58	85	100	27	42	0.64	64	Sedang
17	58	77	100	19	42	0.45	45	Sedang
18	58	81	100	23	42	0.55	55	Sedang
19	42	85	100	43	58	0.74	74	Tinggi
20	50	73	100	23	50	0.46	46	Sedang
21	58	81	100	23	42	0.55	55	Sedang
22	54	88	100	34	46	0.74	74	Tinggi
23	38	88	100	50	62	0.81	81	Tinggi
24	46	85	100	39	54	0.72	72	Tinggi
25	46	92	100	46	54	0.85	85	Tinggi
26	54	73	100	19	46	0.41	41	Sedang
27	46	69	100	23	54	0.43	43	Sedang
28	54	92	100	38	46	0.83	83	Tinggi
29	54	73	100	19	46	0.41	41	Sedang
Jumlah	1486	2277					1584	
Rerata	51	79					55	
Xmaks	69	92					85	
Xmin	35	69					26	

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR N-GAIN KELAS KONTROL
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL**

Interval Kelas	Batas Kelas	Nilai Tengah (x)	Frekuensi (f)	F	Frelatif (%)	f.x
26-35	25,5-35,5	30.5	2	2	7%	61
36-45	35,5-45,5	40.5	9	11	31%	364.5
46-55	45,5-55,5	50.5	6	17	21%	303
56-65	55,5-65,5	60.5	5	22	17%	302.5
66-75	65,5-75,5	70.5	3	25	10%	211.5
76-85	75,5-85,5	80.5	4	29	14%	322
Jumlah			29		100%	1565

Perhitungan:

1. Menentukan Range (R)

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$R = 85 - 26 = 59$$

2. Menentukan Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 29$$

$$K = 1 + 3,3 (1,46)$$

$$K = 1 + 4,81$$

$$K = 5,81 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3. Menentukan Panjang Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{59}{6} = 9,8 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

4. Menentukan Rata-Rata Mean (Mean = \bar{x})

$$\text{Diketahui: } \sum f_i \cdot x_i = 1565$$

$$n = 29$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{1565}{29} = 53,9 \end{aligned}$$

5. Menentukan Modus (M_0)

Diketahui:

M_0 : Modus

L_0 : Batas kelas bawah modus

b : Batas kelas bawah modus (frekuensi kelas terbanyak)

P : Panjang kelas

b_1 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

$$L_0 = 35,5 \quad c = 10$$

$$f = 9 \quad n = 29$$

$$d^1 = 9-2=7 \quad d^2 = 9-6=3$$

$$M_0 = L_0 + c \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

$$M_0 = 35,5 + 10 \left(\frac{7}{7 + 3} \right)$$

$$M_0 = 36,5 + 7 = 43,5$$

6. Menentukan Median (M_e)

Diketahui:

L_0 : Batas kelas bawah modus

f : Frekuensi kelas median

F : Jumlah frekuensi semua kelas sebelum kelas median

c : Lebar kelas

$$L_0 = 45,5 \quad c = 10$$

$$f = 6 \quad n = 29$$

$$F = 11$$

$$Med = L_0 + c \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$Med = 45,5 + 10 \left(\frac{\frac{29}{2} - 11}{6} \right)$$

$$Med = 47,5 + 5,83 = 53,33$$

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP
KEPAHLAWANAN MELALUI MODEL KONVENSIONAL PADA KELAS
KONTROL**

Tabel Daftar Nilai *N-Gain* Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol

No	Y	Y²
1	26	676
2	26	676
3	36	1296
4	36	1296
5	38	1444
6	39	1521
7	41	1681
8	41	1681
9	43	1849
10	43	1849
11	45	2025
12	46	2116
13	53	2809
14	54	2916
15	54	2916
16	55	3025
17	55	3025
18	57	3249
19	59	3481
20	63	3969
21	64	4096
22	64	4096
23	72	5184
24	74	5476
25	74	5476
26	77	5929
27	81	6561
28	83	6889
29	85	7225
Jumlah	1584	94432

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA SIKAP
KEPAHLAWANAN MELALUI MODEL KONVENSIONAL PADA KELAS
KONTROL**

Responden	X	F	Zi	Tabel Z	F(zi)	Fk	S(zi)	F(zi)-S(zi)	Lmax
1	26	1	-1.70	0.4554	0.0443	1	0.03	0.0098	0.110
2	26	1	-1.70	0.4554	0.0443	2	0.07	0.0246	
3	36	1	-1.11	0.3665	0.1340	3	0.10	0.0306	
4	36	1	-1.11	0.3665	0.1340	4	0.14	0.0039	
5	38	1	-0.99	0.3389	0.1614	5	0.17	0.0110	
6	39	1	-0.93	0.3238	0.1764	6	0.21	0.0305	
7	41	1	-0.81	0.2910	0.2089	7	0.24	0.0325	
8	41	1	-0.81	0.2910	0.2089	8	0.28	0.0670	
9	43	1	-0.69	0.2549	0.2447	9	0.31	0.0656	
10	43	1	-0.69	0.2549	0.2447	10	0.34	0.1001	
11	45	1	-0.57	0.2157	0.2836	11	0.38	0.0957	
12	46	1	-0.51	0.1950	0.3040	12	0.41	0.1098	
13	53	1	-0.10	0.0398	0.4616	13	0.45	0.0133	
14	54	1	-0.04	0.0160	0.4853	14	0.48	0.0025	
15	54	1	-0.04	0.0160	0.4853	15	0.52	0.0320	
16	55	1	0.02	0.0080	0.5090	16	0.55	0.0427	
17	55	1	0.02	0.0080	0.5090	17	0.59	0.0772	
18	57	1	0.14	0.0557	0.5563	18	0.62	0.0644	
19	59	1	0.26	0.1026	0.6028	19	0.66	0.0524	
20	63	1	0.50	0.1915	0.6909	20	0.69	0.0013	
21	64	1	0.56	0.2123	0.7116	21	0.72	0.0126	
22	64	1	0.56	0.2123	0.7116	22	0.76	0.0471	
23	72	1	1.03	0.3485	0.8494	23	0.79	0.0563	
24	74	1	1.15	0.3749	0.8755	24	0.83	0.0479	
25	74	1	1.15	0.3749	0.8755	25	0.86	0.0134	
26	77	1	1.33	0.4082	0.9084	26	0.90	0.0119	
27	81	1	1.57	0.4418	0.9417	27	0.93	0.0107	
28	83	1	1.69	0.4545	0.9543	28	0.97	0.0112	
29	85	1	1.81	0.4649	0.9646	29	1.00	0.0354	
Rerata	55	$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$					Lhitung	0.110	
SD	17						Ltabel	0.161	
Maks	85								
Min	26								
Rentang	59								
<p>Lhitung < Ltabel maka data berdistribusi Normal</p>									

Perhitungan:

1. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{29.94432 - (1584)^2}{29(29-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2738528 - 2509056}{812}}$$

$$S = \sqrt{\frac{229472}{812}}$$

$$S = \sqrt{282,600}$$

$$S = 16,81 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

2. Nilai Transformasi Standart (Zi)

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{26 - 55}{17}$$

$$Zi = \frac{-29}{17}$$

$$Zi = -1,70$$

Untuk mengetahui nilai transformasi (Z) yang selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

3. Nilai Tabel Z

Untuk mengetahui nilai tabel Z (lihat lampiran tabel Z) berdasarkan nilai Zi, dengan mengabaikan nilai negatifnya.

4. Nilai Peluang (Fzi)

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel, yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z, apabila nilai Zi negatif (-) dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Zi positif (+).

5. Frekuensi Kumulatif Nyata (Szi)

Untuk menghitung frekuensi komulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris menggunakan rumus:

$$S_{zi} = \frac{fk}{N}$$

$$S_{zi} = \frac{1}{29}$$

$$S_{zi} = 0,03$$

6. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai $L_{hitung} |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji lilliefors menggunakan rumus:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$= 0,04 - 0,03$$

$$= 0,01$$

L_{hitung} diperoleh dari nilai maksimal pada tabel $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu 0,110

7. Menentukan L_{tabel}

L_{tabel} diperoleh dari dari tabel D dimana sampel sebanyak 29 maka hasilnya yaitu 0,161.

Kriteria pengujian : H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Kesimpulan : Karena $L_{hitung} 0,110 < L_{tabel} 0,161$ maka H_0 **diterima**

berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS VARIANS

A. Pengujian Uji Homogenitas N-Gain Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas dua varians atau uji *Fisher*, menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

B. Data

1. Kelompok peserta didik yang menggunakan model *Discovery Learning*

Tabel 8 Skor N-Gain Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

35	44	46	50	56
65	65	67	67	71
73	73	74	76	77
77	79	79	82	82
83	85	85	86	89
92	93	93	93	94

2. Kelompok peserta didik yang menggunakan model Konvensional

Tabel 9 Skor N-Gain Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

26	26	36	36	38
39	41	41	43	43
45	46	53	54	54

55	55	57	59	63
64	64	72	74	74
77	81	83	85	

C. Hipotesis Statistika

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Varian yang diuji	Dk	F _{hitung}	F _{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	30	1,15	1,87
Konvensional	29		
Jumlah	59		

D. Langkah-Langkah Pengujian

1. Menentukan Varians

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \right)^2$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians

n : Jumlah peserta didik

$\sum X$: Jumlah nilai N-Gain peserta didik

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai N-Gain peserta didik

a. Variansi kelompok peserta didik dengan model pembelajaran

Discovery Learning

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \right)^2$$

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{30.172675 - (2229)^2}{30(30-1)}} \right)^2$$

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{5180250 - 4968441}{870}} \right)^2$$

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{211809}{870}} \right)^2$$

$$S_i^2 = (\sqrt{243,458})^2$$

$$S_i^2 = 243,456$$

- b. Variansi kelompok peserta didik dengan model pembelajaran Konvensional

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \right)^2$$

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{29.94395 - (1584)^2}{29(29-1)}} \right)^2$$

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{2737455 - 2509056}{812}} \right)^2$$

$$S_i^2 = \left(\sqrt{\frac{228399}{812}} \right)^2$$

$$S_i^2 = (\sqrt{281,279})^2$$

$$S_i^2 = 281,279$$

2. Menentukan nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{281,279}{243,456}$$

$$F_{hitung} = 1,15$$

3. Menentukan Derajat Kebebasan

$$db = n - 1$$

$$db \text{ varian terbesar} = 30 - 1 = 29$$

$$db \text{ varian terkecil} = 29 - 1 = 28$$

4. Menentukan F_{tabel}

$$F_{tabel} = Fa \left(\frac{db \text{ varian terbesar}}{db \text{ varian terkecil}} \right)$$

$$F_{tabel} = 0,05 \left(\frac{29}{28} \right)$$

$$F_{tabel} = 1,87$$

5. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} 1,15 < F_{tabel} 1,87$ maka kedua sampel berasal dari populasi yang **Homogen**

UJI HIPOTESIS NOL

Rumus Hipotesis : $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

Rumus Signifikansi :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 : Nilai rata-rata N-Gain kelompok 1

X_2 : Nilai rata-rata N-Gain kelompok 2

S : Standar Deviasi gabungan

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen 1

n_2 : Jumlah sampel kelas eksperimen 2

A. Uji Hipotesis Kelompok 1 Kelas Eksperimen dengan Kelompok 1 Kelas Kontrol

Perhitungan:

1. Standar Deviasi gabungan (S)

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(30 - 1)(16)^2 + (29 - 1)(17)^2}{30 + 29 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(29)(256) + (28)(289)}{57}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7424 + 8092}{57}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15516}{57}}$$

$$S = \sqrt{272,2105} = 16,498$$

2. Uji t

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74 - 55}{16,498 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{29}}}$$

$$t = \frac{19}{16,498 \sqrt{0,064}}$$

$$t = \frac{19}{(16,498)(0,252)}$$

$$t = \frac{19}{4,157} = 4,570603$$

Untuk taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 maka pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2) = (30 + 29 - 2) = 57$. Sehingga diperoleh nilai t pada tabel distribusi normal sebesar 2,002465. Jadi daerah H_0 berada pada daerah interval -2,002465 sampai 2,002465.

Kriteria pengujian : H_0 diterima apabila t_{hitung} ada pada interval -2,002465 sampai 2,002465.

H_0 ditolak apabila $-2,002465 > t_{hitung} > 2,002465$.

Kesimpulan : $t_{hitung} 4,570603 \geq 2,002465$

Harga t_{hitung} signifikan dan kesimpulan hasil penelitian adalah H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel Nilai Kritis L

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Tabel Nilai – Nilai Distribusi F

Tabel Harga Kritis F baris atas untuk p = 0,05, baris atas untuk p = 0,01



bembalang

df2	degree freedom of greater mean square (v1) derajat kebebasan untuk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞			
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254		
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50			
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53			
4	7.71	6.84	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63			
5	6.51	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36			
6	5.69	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67			
7	5.05	4.71	4.35	4.12	3.99	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23			
8	4.52	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.19	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93			
9	4.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.75	2.73	2.72	2.71			
10	3.78	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54			
11	3.52	3.93	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.93	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	2.39			
12	3.32	3.78	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30			
13	3.17	3.68	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21			
14	3.05	3.60	3.34	3.11	2.94	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13			
15	2.95	3.54	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.50	2.47	2.42	2.38	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07			
16	2.87	3.48	3.23	3.00	2.84	2.73	2.65	2.58	2.53	2.48	2.44	2.41	2.36	2.32	2.27	2.23	2.19	2.15	2.12	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01			
17	2.80	3.43	3.18	2.95	2.79	2.68	2.60	2.53	2.48	2.43	2.39	2.36	2.31	2.27	2.22	2.18	2.14	2.10	2.07	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96			
18	2.74	3.39	3.14	2.91	2.75	2.64	2.56	2.49	2.44	2.39	2.35	2.32	2.27	2.23	2.18	2.14	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92			
19	2.69	3.35	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.19	2.14	2.10	2.06	2.02	1.99	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88			
20	2.64	3.31	3.06	2.83	2.67	2.56	2.48	2.41	2.36	2.31	2.27	2.24	2.19	2.15	2.10	2.06	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84			

Tabel Nilai – Nilai Distribusi T

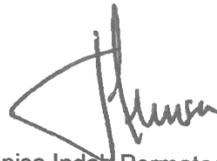
	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
dk							
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709

Daftar Hadir Kelas IV B
Kelas Eksperimen

No	Nama	Tanggal	
		13/10/21	18/10/21
1	Abni Ferdana	Abni	Abni
2	Adinda Sahla	Sahla	Sahla
3	Almaira Syahryani	Alma	Alma
4	Alviano Malika Nur	Alviano	Alviano
5	Arif Seif Ihsan	Arif	Arif
6	Muhammad Azzam	AZZAM	AZZAM
7	Beatrice Eliana Sitorus	Beatrice	Beatrice
8	Liu Kenzo	Kenzo	Kenzo
9	Daffa Muhammad Fasya	Daffa	Daffa
10	Dwi Riani Putri	Dwi	Dwi
11	Feri Rezeki	Feri	Feri
12	Firly	Firly	Firly
13	Husna Hamidah	Husna	Husna
14	Imam Muzaqi	Imam	Imam
15	Irfan Hadi	Irfan	Irfan
16	Siti Marwatul Hasanah	Marwa	Marwa
17	Michelle	Michelle	Michelle
18	Mohammad Rizqi	Rizqi	Rizqi
19	Nabilah Muthmainah	Nabilah	Nabilah
20	Ahmad Nasrul Adadi	Nasrul	Nasrul
21	Nauffal Rhamadani	Nauffal	Nauffal
22	Nita Amelia	Nita	Nita
23	Nurmala Safitri	Nurmala	Nurmala
24	Muhammad Raditya Ramadhan	Radit	Radit
25	Rahmat Azka Abdullah	Azka	Azka

26	Regina Hany Agustien	Regina	Regina
27	Reza Adriansa	Reza	Reza
28	Muhamad Rizki Ramadhan	Rizki	Rizki
29	Syafira Alrezkia	Syafira	Syafira
30	Redyta Viola Syariftadewi	Redyta	Redyta

Citeureup, 20 Oktober 2021
Guru Kelas IV



Annisa Indah Permatasari
NPM. 037117149

Daftar Hadir Kelas IV A
Kelas Kontrol

No	Nama	Hari/ Tanggal	
		21/10/21	26/10/21
1	Aeni	aeni	aeni
2	Aira Salsabila Putri	aira	aira
3	Annisa Annur Rangkuti	annisa	annisa
4	Aqilah Nur Rachma Khairunnisa	Rahma	Rahma
5	Albert Axelle Marcelino	Axelle	Axelle
6	Briliant Eka Putra Nasution	Briliant	Briliant
7	Chika Khansa Fazila	Khansa	Khansa
8	Dafa Saputra	Dafa	Dafa
9	Almeifta Dzaki Hafiz	ZAKI	Alm
10	Fabio Edvin Pangaribuan	FABIO	FABIO
11	Muhammad Fadil Hidayat	Fadil	Fadil
12	Fakhirah Syaqla	Syaqla	Syaqla
13	Fairuz Izdihar	Fairuz	Fairuz
14	Faizza Salma	Faizza	Faizza
15	Farli Pratama	FarLi	FarLi
16	Inaura Agni Z	Inaura	Inaura
17	Kanaya Asifa	Kanaya	Kanaya
18	Nadhifa Auliany	Nadhifa	Nadhifa
19	Nadira Aprilia Putri	Nadira	Nadira
20	Nizam Aqil Attarizky	Nizam	Nizam
21	Qirani Kamila Putri	QIRANI	QIRANI
22	Raisya Hasnabilla	Raisya	Raisya
23	Abdillah Raka Aulia	Raka	Raka
24	Rangga Radiansyah	Rangga	Rangga
25	Regi Amar Afandi	Regi	Regi

26	Rizky Haidar Zuhair	Rizky	Rizky
27	Rohwin Noant Sampurno	Noant	Noant
28	Muhammad Zakki Ramadhan	Zakki	Zakki
29	Vidiya	Vidiya	Vidiya

Citeureup, 28 Oktober 2021
Guru Kelas IV



Annisa Indah Permatasari
NPM. 037117149

Dokumentasi

Kegiatan Peserta didik mengerjakan soal



Berfoto bersama setelah selesai mengajar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Annisa Indah Permatasari, Lahir di Kediri, 21 Oktober 1999, agama Islam anak kedua dari pasangan Bapak Maryanto dan Ibu Ana Tri Karyana. Tinggal di Perum. Indogreen Blok C2/13 RT04/04 Kelurahan Gunungsari Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh di TK Islam Karya Mukti tahun 2004-2005, Sekolah Dasar Islam Karya Mukti tahun 2005-2011, Sekolah Menengah Pertama tahun 2011-2014, Sekolah Menengah Atas tahun 2014-2017, kemudian tahun 2017 melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan di Bogor.